

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements  
31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /  
As of December 31, 2022 and for the Year then Ended**

**Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report**



# PT. PERMA PLASINDO, Tbk

Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC-6 No. 23, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14240. Tel. +62 21 4507929 - 30. Fax. +62 21 4516178

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022  
PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama / Name :  
Alamat kantor / Office Address :

Kristanto Widjaja  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No. 23 Kelapa Gading,  
Jakarta Utara

Alamat Domisili sesuai KTP :

Jl. Hankam No. 6 RT. 005 RW. 011, Ragunan, Ps. Minggu,  
Jakarta Selatan

atau kartu identitas lain /  
Domicile as stated in ID Card  
No. Telepon / Phone Number :  
Jabatan / Position :

+6221 - 4507929  
Direktur Utama / President Director

Nama / Name :  
Alamat kantor / Office Address :

Arman Dharma Laksana  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No. 23 Kelapa Gading,  
Jakarta Utara

Alamat Domisili sesuai KTP :

Villa Nusa Indah Blok. BB. 7/7 RT. 003 RW. 028, Bojong  
Kulur, Gunung Puteri, Kabupaten Bogor

atau kartu identitas lain /  
Domicile as stated in ID Card  
No. Telepon / Phone Number :  
Jabatan / Position :

+6221 - 4507929  
Direktur Keuangan / Finance Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Perma Plasindo dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *PT Perma Plasindo and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for PT Perma Plasindo and its Subsidiaries' internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 29 Maret 2023 / March 29, 2023

**PT. PERMA PLASINDO, Tbk**

Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC-6 No. 23  
Tel. +62 21 4507929 Fax 4503923  
Kelapa Gading Permai  
Jakarta Utara

70BB0AKX311916598

**Kristanto Widjaja**

Direktur Utama / President Director

**Arman Dharma Laksana**

Direktur Keuangan / Finance Director



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.00137/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Perma Plasindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perma Plasindo Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami Independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.00137/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

**PT Perma Plasindo Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perma Plasindo Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### 1) Pengukuran revaluasi aset tetap

Lihat Catatan 2n (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - Aset tetap dan Catatan 11 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui aset tetap sebesar Rp 299.922.905.057 pada tanggal 31 Desember 2022.

Grup memiliki tanah, bangunan dan mesin, aset tetap yang diukur pada nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi sesuai PSAK 16 tentang Aset Tetap, dengan perubahan kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan mesin diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Penilaian aset tetap ini dilakukan oleh penilai independen. Proses penilaian bergantung pada penerapan asumsi yang secara inheren kompleks dan akibatnya terdapat resiko signifikan atas penilaian aset tetap.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah menerima dan membaca semua laporan penilaian penilai independen. Kami telah menilai keterampilan dan keahlian para ahli untuk memastikan bahwa mereka sesuai;
- Kami melakukan diskusi dengan manajemen dan mengadakan komunikasi dengan para penilai independen untuk membahas proses penilaian, asumsi utama dan alasan penyebab perubahan nilai wajar di tahun ini. Kami juga telah melakukan komunikasi lanjutan dengan manajemen dan penilai independen untuk mengkonfirmasi/mengklarifikasi informasi dan asumsi;
- Pada saat yang sama, tim audit kami juga telah menjamin input penting lainnya dalam model seperti pengeluaran dan keberadaan akta kepemilikan asli;
- Mempertimbangkan pengungkapan dalam akun termasuk estimasi akuntansi penting.

Dari pekerjaan yang dilakukan, kami menganggap secara keseluruhan bahwa aset tetap telah dinilai dengan dasar yang wajar dan tidak terdapat salah saji secara material, dengan menggunakan metodologi yang sesuai.

### 2) Pengukuran revaluasi properti investasi

Lihat Catatan 2o (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - Properti investasi dan Catatan 12 (Properti Investasi) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui properti investasi sebesar Rp 5.638.390.231 pada tanggal 31 Desember 2022.

## Key Audit Matters (continued)

### 1) Valuation of revaluation of fixed assets

See Note 2n (Summary of Accounting Policies - Fixed Assets and Note 11 (Fixed Assetd) to the consolidated financial statements.

The Group recognized fixed assets amounting to Rp 299,922,905,057 as of December 31, 2022.

The Group have land, buildings and machinery, fixed assets which are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses based on in accordance with PSAK 16, Fixed Assets, with revaluation increase arising from the revaluation of land, buildings and machinery recognized in other comprehensive income and accumulated in the distribution of the revaluation surplus. The valuation of these fixed assets is carried out by an independent appraiser. The valuation process relies on the application of assumptions which are inherently complex and consequently there is significant risk to the valuation of fixed assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We have received and read all the independent appraiser valuation reports. We have assessed the skills and experience of experts to ensure that they are appropriate;
- We held discussions with management and communicated with the respective independent appraiser to discuss the valuation process, the key assumptions and the rationale behind the changes in fair value during the year. We had conducted follow-up communications with management and their independent appraiser to confirm/clarify information and assumptions;
- At the same time our audit teams have also vouched the other key inputs in the model such as expenses and existence of original title deeds;
- Considered the disclosure in the accounts including critical accounting estimates.

From the work performed, we consider overall that the fixed assets have been valued on a reasonable basis and are not materially misstated, with using appropriate methodology.

### 2) Valuation of revaluation of investment properties

See Note 2o (Summary of Accounting Policies - Investment properties and Note 12 (Investment Properties) to the consolidated financial statements.

The Group recognized investment properties amounting to Rp 5,638,390,231 as of December 31, 2022.

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### 2) Pengukuran revaluasi properti investasi (lanjutan)

Grup memiliki properti investasi yang diukur pada nilai wajar berdasarkan PSAK 13, Properti Investasi, dengan perubahan nilai wajar tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian properti investasi ini dilakukan oleh penilai independen. Proses penilaian bergantung pada penerapan asumsi yang secara inheren kompleks dan akibatnya terdapat resiko signifikan atas penilaian properti Investasi.

#### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah menerima dan membaca semua laporan penilaian penilai independen. Kami telah menilai keterampilan dan keahlian para ahli untuk memastikan bahwa mereka sesuai;
- Kami melakukan diskusi dengan manajemen dan mengadakan komunikasi dengan para penilai independen untuk membahas proses penilaian, asumsi utama dan alasan penyebab perubahan nilai wajar di tahun ini. Kami juga telah melakukan komunikasi lanjutan dengan manajemen dan penilai independen untuk mengkonfirmasi/mengklarifikasi informasi dan asumsi;
- Pada saat yang sama, tim audit kami juga telah menjamin input penting lainnya dalam model seperti pengeluaran dan keberadaan akta kepemilikan asli;
- Mempertimbangkan pengungkapan dalam akun termasuk estimasi akuntansi penting.

Dari pekerjaan yang dilakukan, kami menganggap secara keseluruhan bahwa properti investasi telah dinilai dengan dasar yang wajar dan tidak terdapat salah saji secara material, dengan menggunakan metodologi yang sesuai.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Key Audit Matters (continued)

### 2) Valuation of revaluation of investment properties (continued)

The Group holds investment properties which are measured at fair value under PSAK 13, Investment Properties, with the change in fair value being reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The valuation of these investment properties is carried out by independent appraiser. The valuation process relies on the application of assumptions which are inherently complex and consequently there is a significant risk over the valuation of investment properties.

#### How our audit addressed the Key Audit Matter

- We have received and read all the independent appraiser valuation reports. We have assessed the skills and experience of experts to ensure that they are appropriate;
- We held discussions with management and communicated with the respective independent appraiser to discuss the valuation process, the key assumptions and the rationale behind the changes in fair value during the year. We had conducted follow-up communications with management and their independent appraiser to confirm/clarify information and assumptions;
- At the same time our audit teams have also vouched the other key inputs in the model such as expenses and existence of original title deeds;
- Considered the disclosure in the accounts including critical accounting estimates.

From the work performed we consider overall that the properties have been valued on a reasonable basis and are not materially misstated, with using appropriate methodology.

#### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)**

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group consolidated financial reporting process.

## **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi  
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP. 1164

29 Maret 2023 / March 29, 2023



**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Disajikan Kembali (Catatan 43) / As Restated (Note 43)			
	Catatan / Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	1 Januari 2021 / 31 Desember 2020 January 1, 2021 / December 31, 2020	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,38,39	8.951.447.003	10.087.599.028	10.394.116.764	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,38,39				Trade receivables
Pihak berelasi	5,37	874.990.771	1.796.888.640	3.028.498.219	Related parties
Pihak ketiga	5	36.360.273.413	35.947.460.866	32.094.456.183	Third parties
Piutang lain-lain	2,38,39				Other receivables
Pihak berelasi	6,37	900.000.000	129.166.544	901.450.000	Related parties
Pihak ketiga	6	23.033.865.083	841.103.466	1.108.457.393	Third parties
Persediaan	2,7	143.090.280.366	113.191.563.608	95.567.760.467	Inventories
Pajak dibayar di muka	18a	1.071.597.105	223.054.416	46.046.272	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2,8	1.533.153.271	3.405.219.325	1.398.364.012	Prepaid expenses
Uang muka - pihak ketiga	9	1.190.072.387	4.256.513.785	2.817.564.901	Advance - third parties
Aset lain-lain	2,38,39	1.040.000	8.617.994	-	Other assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>217.006.719.399</b>	<b>169.887.187.672</b>	<b>147.356.714.211</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain - lain	2,38,39				Other receivables -
Pihak berelasi	6,37	-	900.000.000	-	Related party
Pihak ketiga	6	-	20.283.574.869	21.383.862.704	Third party
Aset pajak tangguhan	2,18d	5.150.969.903	4.528.901.808	4.732.666.488	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,18c	1.788.554.783	1.292.522.191	1.292.522.191	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	2,11	299.922.905.057	32.549.017.144	31.126.755.094	Fixed assets - net
Aset takberwujud		54.054.929	-	-	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	2,12	5.638.390.231	164.642.253.867	146.172.662.895	Investment properties - net
Uang muka - pihak ketiga	9	2.393.121.600	3.761.017.074	28.255.000	Advances - third parties
Goodwill	2,13	252.755.871	252.755.871	252.755.871	Goodwill
Investasi saham	2,10,38,39	11.998.544.112	12.451.501.624	12.864.095.970	Investments in shares
Uang jaminan	2,38,39	6.547.300	34.388.300	39.688.300	Security deposit
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>327.205.843.786</b>	<b>240.695.932.748</b>	<b>217.893.264.513</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>544.212.563.185</b>	<b>410.583.120.420</b>	<b>365.249.978.724</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Disajikan Kembali (Catatan 43) / As Restated (Note 43)			
				1 Januari 2021 / 31 Desember 2020 January 1, 2021 / December 31, 2020	
	Catatan / Notes	31 Desember 2022 / December 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2,38,39				Trade payables
Pihak berelasi	15,37	1.215.099.142	2.177.182.523	2.557.513.058	Related parties
Pihak ketiga	15	12.420.040.252	11.132.898.406	4.243.537.635	Third parties
Utang lain-lain	2,38,39				Other payables
Pihak berelasi	16,37	6.833.588.672	1.849.478.847	1.684.501.731	Related parties
Pihak ketiga	16	750.831.513	772.647.257	178.798.182	Third parties
Utang pajak	18b	952.678.555	1.085.939.164	1.765.902.318	Taxes payable
Uang muka penjualan		97.655.741	151.852.845	178.719.245	Sales advance
Beban akrual	2,17,38,39	2.734.850.600	1.204.322.758	1.669.500.769	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2,14,38,39	51.312.163.897	25.159.102.507	19.549.986.050	Bank loans
Liabilitas sewa	2,38,39	-	-	900.000.000	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	2,21,38,39	522.376.000	69.112.200	137.316.755	Payables for purchase of fixed assets
Uang jaminan	2,38,39	-	-	100.000.000	Refundable deposits
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>76.839.284.372</b>	<b>43.602.536.507</b>	<b>32.965.775.743</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain - pihak berelasi	2,16,37,38,39	-	4.480.490.524	5.263.577.400	Other payables - related parties
Utang pemegang saham	2,22,37,38,39	-	-	84.801.900.000	Due to shareholders' Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja	2,19	22.260.913.526	19.423.351.295	20.354.673.994	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2,14,38,39	246.666.667	2.216.666.667	4.603.333.333	Bank loans
Liabilitas sewa	2,20,38,39	-	-	746.402.804	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	2,21,38,39	-	-	32.112.200	Payables for purchase of fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	2,18d	7.000.330.183	-	-	Deferred tax liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>29.507.910.376</b>	<b>26.120.508.486</b>	<b>115.801.999.731</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>106.347.194.748</b>	<b>69.723.044.993</b>	<b>148.767.775.474</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		<b>Disajikan Kembali (Catatan 43) / As Restated (Note 43)</b>			
	<b>Catatan / Notes</b>	<b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>	<b>1 Januari 2021 / 31 Desember 2020 January 1, 2021 / December 31, 2020</b>	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>					<b>Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity</b>
Modal saham					Share capital
Nilai nominal Rp 100 per saham Tahun 2022 dan 2021, Rp 1.000.000 per saham Tahun 2020					Par value of Rp 100 in 2022 and 2021, Rp 1,000,000 par value in 2020
Modal dasar - 6.960.000.000 saham Tahun 2022 dan 2021, 20.000 saham Tahun 2020					Authorized capital - 6,960,000,000 in 2022 and 2021, 20,000 in 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.175.014.753 (2021: 217.500.000, 2020: 12.800) saham	2,22	217.501.475.300	217.500.000.000	12.800.000.000	Issued and fully paid - 2,175,014,753 (2021: 217,500,000, 2020 : 12,800) shares
Tambahan modal disetor - neto	2,23	32.743.316.409	32.742.312.881	26.612.312.881	Additional paid-in capital - net
Pendapatan komprehensif lainnya	27	163.845.506.597	70.869.904.824	70.311.158.258	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24,26	500.000.000	500.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	26	23.301.277.895	19.256.998.590	106.784.646.946	Unappropriated
<b>Sub-total</b>		<b>437.891.576.201</b>	<b>340.869.216.295</b>	<b>216.508.118.085</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	28	<b>(26.207.764)</b>	<b>(9.140.868)</b>	<b>(25.914.835)</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>437.865.368.437</b>	<b>340.860.075.427</b>	<b>216.482.203.250</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>544.212.563.185</b>	<b>410.583.120.420</b>	<b>365.249.978.724</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2022**

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2,29	312.850.177.400	265.767.503.437	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2,30	(218.598.878.598)	(178.102.184.479)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>94.251.298.802</b>	<b>87.665.318.958</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2,31	(35.339.145.033)	(30.759.984.999)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,32	(56.599.236.559)	(53.397.659.000)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	2,33	8.840.516.087	3.777.268.383	Other operating income - net
<b>LABA USAHA</b>		<b>11.153.433.297</b>	<b>7.284.943.342</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	2,34	82.498.089	814.952.644	Finance income
Biaya keuangan	2,35	(3.068.836.707)	(3.101.357.468)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>8.167.094.679</b>	<b>4.998.538.518</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	2,18c	<b>(2.425.656.845)</b>	<b>(2.188.424.844)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.741.437.834</b>	<b>2.810.113.674</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan revaluasi aset tetap	2,11	100.196.414.458	-	Gain on revaluation of fixed assets - net
Pajak penghasilan terkait revaluasi aset tetap	2,18d	(6.374.094.666)	-	Revaluation of fixed assets related income tax
Pengukuran kembali Imbalan kerja jangka panjang	2,19	(152.528.832)	3.348.927.294	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait imbalan kerja jangka panjang	18d	32.938.159	(737.397.502)	Long-term employee benefit liability related income tax
Bagian penghasilan komprehensif entitas asosiasi		(282.792)	-	Share in other comprehensive income of associates
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(698.772.588)	(2.058.191.339)	Exchange difference on financial statements translation
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK</b>		<b>93.003.673.739</b>	<b>553.338.453</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>98.745.111.573</b>	<b>3.363.452.127</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	Disajikan Kembali (Catatan 43) / As Restated (Note 43)
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik entitas induk		6.219.279.955	2.972.351.644	
Kepentingan nonpengendali		(477.842.121)	(162.237.970)	
<b>TOTAL</b>		<b><u>5.741.437.834</u></b>	<b><u>2.810.113.674</u></b>	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				
Pemilik entitas induk		99.194.881.728	3.531.098.210	
Kepentingan nonpengendali		(449.770.155)	(167.646.083)	
<b>TOTAL</b>		<b><u>98.745.111.573</u></b>	<b><u>3.363.452.127</u></b>	
<b>LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	36			
Saham dasar		2,86	2,43	
Saham dilusian		2,94	2,43	

**NET PROFIT FOR THE  
YEAR ATTRIBUTABLE TO:**  
Owners of the parent entity  
Non-controlling  
Interests  
**TOTAL**

**TOTAL COMPREHENSIVE  
INCOME FOR THE YEAR  
ATTRIBUTABLE TO:**  
Owners of the parent  
Non-controlling  
interests  
**TOTAL**

**NET PROFIT  
PER SHARE ATTRIBUTABLE  
TO OWNERS OF THE  
PARENTS**  
Basic  
Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To The Owners of The Parent							Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earnings		Total / Total				
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2021 (disajikan Kembali Catatan 43)	12.800.000.000	26.612.312.881	70.311.158.258	-	106.784.646.946	216.508.118.085	(25.914.835)	216.482.203.250	Balance as of January 1, 2021 (as restated Note 43)	
Modal disetor melalui konversi utang (Catatan 22)	65.000.000.000	-	-	-	-	65.000.000.000	-	65.000.000.000	Addition paid-in capital from shareholder loan (Note 22)	
Modal disetor melalui IPO (Catatan 1c dan 22)	43.500.000.000	12.330.000.000	-	-	-	55.830.000.000	-	55.830.000.000	Addition paid-in capital from IPO (Note 1c and 22)	
Pembagian deviden saham (Catatan 26)	90.000.000.000	-	-	-	(90.000.000.000)	-	-	-	Dividend share distribution (Note 26)	
Setoran modal kepentingan pengendali (Catatan 1d)	-	-	-	-	-	-	184.420.050	184.420.050	Paid-in captail from non-controlling interest (Note 1d)	
Pembagian saham bonus (Catatan 22)	6.200.000.000	(6.200.000.000)	-	-	-	-	-	-	Bonus share distribution (Note 22)	
Pembentukan cadangan (Catatan 24)	-	-	-	500.000.000	-	500.000.000	-	500.000.000	General reserves (Note 24)	
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	2.472.351.644	2.472.351.644	(162.237.970)	2.310.113.674	Net profit for the year	
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	-	-	2.616.937.905	-	-	2.616.937.905	(5.408.113)	2.611.529.792	Remeasurements of long-term employee benefits liability	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	(2.058.191.339)	-	-	(2.058.191.339)	-	(2.058.191.339)	Exchange difference on financial statements translation	
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>217.500.000.000</b>	<b>32.742.312.881</b>	<b>70.869.904.824</b>	<b>500.000.000</b>	<b>19.256.998.590</b>	<b>340.869.216.295</b>	<b>(9.140.868)</b>	<b>340.860.075.427</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT PERMA PLASINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To The Owners of The Parent							Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earnings		Total / Total				
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2022	217.500.000.000	32.742.312.881	70.869.904.824	500.000.000	19.256.998.590	340.869.216.295	(9.140.868)	340.860.075.427	<i>Balance as of January 1, 2022</i>	
Pembagian deviden saham (Catatan 25)	-	-	-	-	(2.175.000.650)	(2.175.000.650)	(17.296.741)	(2.192.297.391)	<i>Dividend share distribution (Note 25)</i>	
Penambahan modal melalui pelaksanaan warrant (Catatan 23)	1.475.300	1.003.528	-	-	-	2.478.828	-	2.478.828	<i>Additional paid-in capital from warrant (Note 23)</i>	
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	-	450.000.000	450.000.000	<i>Paid-in capital on subsidiary</i>	
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	6.219.279.955	6.219.279.955	(477.842.121)	5.741.437.834	<i>Net profit for the year</i>	
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	-	-	(147.945.431)	-	-	(147.945.431)	28.071.966	(119.873.465)	<i>Remeasurements of long-term employee benefits liability</i>	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	(698.772.588)	-	-	(698.772.588)	-	(698.772.588)	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>	
Surplus revaluasi (Catatan 11)	-	-	93.822.319.792	-	-	93.822.319.792	-	93.822.319.792	<i>Surplus revaluation (Note 11)</i>	
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>217.501.475.300</b>	<b>32.743.316.409</b>	<b>163.845.506.597</b>	<b>500.000.000</b>	<b>23.301.277.895</b>	<b>437.891.576.201</b>	<b>(26.207.764)</b>	<b>437.865.368.437</b>	<i>Balance as of December 31, 2022</i>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		313.305.065.621	263.119.241.938	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(245.106.095.520)	(190.655.906.277)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha		(70.614.854.341)	(70.617.736.066)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan		(4.302.310.211)	(2.539.875.473)	Payments for corporate income tax
Pembayaran pajak final	33	(1.016.490.000)	(973.100.000)	Payment for final tax
Penerimaan penghasilan keuangan	34	82.498.089	814.952.644	Finance income Received
Pembayaran biaya keuangan	35	(3.068.836.707)	(3.101.357.468)	Finance cost paid
<b>Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(10.721.023.069)</b>	<b>(3.953.780.702)</b>	<b>Net Cash Flows Used In Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	11	215.150.937	842.013.869	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan investasi saham	10	-	200.000.000	Proceeds from sale share investment
Pembayaran uang muka aset tetap		-	(3.732.762.074)	Payment for downpayment for fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(12.531.616.332)	(10.600.133.739)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		(54.054.929)	-	Acquisitions of intangible assets
Perolehan properti investasi	12	-	(22.212.088.126)	Acquisitions of investment properties
<b>Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(12.370.520.324)</b>	<b>(35.502.970.070)</b>	<b>Net Cash Flows Used In Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan penawaran saham umum perdana	1c	-	60.030.000.000	Receipt from initial public offering
Penerimaan utang bank	14	26.569.728.056	8.989.289.685	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	14	(2.386.666.666)	(5.766.839.894)	Payment for bank loans
Penerimaan utang pemegang saham		-	2.700.000.000	Proceeds from due to shareholders
Pembayaran utang leasing		(505.148.200)	-	Payment for lease payable
Pembayaran utang pembelian aset tetap		-	(100.316.755)	Payment payables for purchase of fixed assets
Setoran modal kepentingan nonpengendali		450.000.000	-	Additional non-controlling interest of paid-in capital
Setoran warrant	22	2.478.828	-	Exercise warrant
Baya emisi saham	1c	-	(4.200.000.000)	Issuance cost
Pembayaran deviden	25	(2.175.000.650)	-	Dividend payment
Pembayaran utang pemegang saham	22	-	(22.501.900.000)	Payment for due to shareholders
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>21.955.391.368</b>	<b>39.150.233.036</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(1.136.152.025)</b>	<b>(306.517.736)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<b>10.087.599.028</b>	<b>10.394.116.764</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEARS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>8.951.447.003</b>	<b>10.087.599.028</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEARS</b>

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.



**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Perma Plasindo Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 26 tanggal 6 Mei 1992. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3142.HT.01.01.TH.94 tanggal 22 Februari 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 28 dari Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., pada tanggal 29 Maret 2021, terkait peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan. Akta tersebut telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0059071.AH.01.12, tanggal 30 Maret 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas perusahaan *holding*.
2. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.
3. Aktivitas kantor pusat.
4. Aktivitas konsultan manajemen lainnya.
5. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam penyewaan gedung serta perusahaan *holding* yang melakukan investasi dalam bidang industri dan perdagangan alat tulis kantor melalui entitas anaknya.

Perusahaan memulai kegiatan operasional pada tahun 1992.

Kantor Pusat Perusahaan terletak di Jln. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No.23, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Pemegang saham terbesar Perusahaan adalah Ir. Willianto Ismadi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Willianto Ismadi	:
Komisaris Independen	:	Hengky Taner	:
Komisaris	:	Aruwan Soenardi	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Kristanto Widjaja	:
Direktur	:	Linda Hamida Ismadi	:
Direktur	:	Lie Fonda	:
Direktur	:	Arman Dharma Laksana	:

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

PT Perma Plasindo Tbk. ("the Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 26 by Winanto Wiryomartani, S.H., dated May 6, 1992. The deed of the Company's establishment has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3142.HT.01.01.TH.94, dated February 22, 1994.

The Articles of Association have been amended for several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 28 of Notary Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated March 29, 2021, in related to the increase in the authorized and additional paid in capital of the Company. The amendment was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his No. No. AHU-0059071.AH.01.12, dated March 30, 2021.

Based on the Article 3 in Articles of Association, the scope of activities of the Company and its subsidiaries are as follows:

1. Holding company activities.
2. Owned or leased real estate.
3. Head office activities.
4. Other management consultant activities.
5. Engineering and technical consulting activities related to it.

The Company's main activities are engaged in building rentals as well as holding companies that invest in industry and trading of office stationery through its subsidiaries.

The Company begin their operation activities in 1992.

The Company's head office is located at Jln. Raya Boulevard Barat Blok LC VI No.23, Kelapa Gading, West Jakarta.

The largest shareholder of the Company is Ir. Willianto Ismadi.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

**Directors**

President Director
Director
Director
Director

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai grup "Grup") masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dewan Komisaris	1.001.000.000
Direksi	3.582.000.000
<b>Total</b>	<b><u>4.583.000.000</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah karyawan tetap pada Grup adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2022</u>
Perusahaan	18
Entitas Anak	581
<b>Total</b>	<b><u>599</u></b>

**c. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 16 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-203/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 435.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 138 per saham dan waran seri 1 sebanyak 217.500 saham dengan harga pelaksanaan saham sebesar Rp 168. Pada tanggal 25 November 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 25 November 2021, 1.740.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**d. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors and Employees**

The Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors by the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2021</u>	
	946.250.000	Board of Commissioners
	3.529.500.000	Directors
<b>Total</b>	<b><u>4.475.750.000</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2022 and 2021, total permanent employees in the Group are as follows (unaudited):

	<u>2021</u>	
	19	Company
	516	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b><u>535</u></b>	<b>Total</b>

**c. Initial Public Offering**

On November 16, 2021, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") in its letter No. S-203/D.04/2021 for its public offering of 435,000,000 shares with a nominal Rp 100 per share and an offering price of Rp 138 per share and warrants series 1 of 217,500 shares with exercise price of Rp 168. On November 25, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("BEI").

On November 25, 2021, 1,740,000,000 shares owned by the founding stockholders were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**d. The Structure of Subsidiaries**

As of December 31, 2022 and 2021, the details of subsidiaries which were consolidated into the Group's consolidated financial statements are as follows:

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**d. The Structure of Subsidiaries (continued)**

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Location	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
		2022	2021	2022	2021 (Disajikan Kembali / As Restated)
<b><u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u></b>					
PT Batara Indah	Bogor	99%	99%	172.131.479.204	137.505.677.566
PT Batara Indah Mulia	Batam	90%	90%	8.898.681.245	6.690.099.974
PT Bino Mitra Sejati	Bogor	99%	99%	117.026.337.863	108.897.217.172
PT Apli Stationery	Bogor	75%	75%	2.055.693.535	795.532.132
PT Anugraha Karsa Solusi Industria	Jakarta	70%	70%	1.077.990.006	1.238.982.059
Bino Digital Solution Pte. Ltd	Singapore	55%	55%	2.876.691.445	1.097.302.300
PT Bino Digital Solusi	Bogor	55%	-	974.970.996	-

**Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect  
Ownership**

PT Batara Indah Bantex Malaysia Sdn Bhd	Malaysia	100%	100%	3.671.117.018	3.433.077.640
--	----------	------	------	---------------	---------------

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang usaha / Field of business	Tahun operasi / Year of operation
<b><u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u></b>		
PT Batara Indah	Industri Alat tulis / Stationery Industry	1979
PT Batara Indah Mulia	Industri Alat tulis / Stationery Industry	2003
PT Bino Mitra Sejati	Perdagangan Alat tulis / Stationery Trade	2014
PT Apli Stationery	Industri Alat tulis / Stationery Industry	2010
PT Anugraha Karsa Solusi Industria	Industri Alat tulis / Stationery Industry	2015
Bino Digital Solution Pte. Ltd	Hybrid e-filling	2022
PT Bino Digital Solusi	Perdagangan komputer dan perlengkapan komputer / Trading of computers and computer equipment	Belum beroperasi / not yet

**Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect  
Ownership**

PT Batara Indah Bantex Malaysia Sdn Bhd	Perdagangan Alat tulis / Stationery Trade	1989
--	--	------

**Pendirian Entitas Anak**

**Establishment of Subsidiary**

**PT Batara Indah Mulia ("BIM")**

**PT Batara Indah Mulia ("BIM")**

Berdasarkan Akta Notaris No. 207 tanggal 17 Desember 2003 dari Soehendro Gautama, S.H., di Batam, akta pendirian BIM mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 5 Januari 2005 dengan No.C-29001 HT.01.01.TH.2004. Modal saham BIM telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 90% di BIM.

Based on Notarial Deed No. 207 dated December 17, 2003, of Soehendro Gautama, S.H., in Batam, the deed of establishment of BIM was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated January 5, 2005, with No.C-29001 HT.01.01. Year 2004. BIM's share capital has been fully paid. The Company owns 90% ownership in BIM.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**Pendirian Entitas Anak (lanjutan)**

PT Bino Mitra Sejati ("BMS")

Berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 14 Februari 2014, akta pendirian BMS telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-10.02928.Pendirian-PT.2014 tanggal 20 Februari 2014. Modal saham BMS telah ditempatkan secara penuh. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,9% di BMS.

Anggaran Dasar BMS telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notaris No. 26 dari Audrey Tedja, S.H., M.Kn, di Jakarta, tanggal 29 Maret 2021 mengenai peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0019666.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021.

Bino Digital Solution Pte. Ltd

Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan bekerjasama dalam pengembangan Hybrid e-filing bersama dengan Sircured Pte. Ltd., PT SSCX Teknovasi Prima dan Watiga Trust Ltd. dengan mendirikan Perusahaan baru yang bernama Bino Digital Solution Pte. Ltd. yang terletak di Singapura. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 55% atau setara 55.000 lembar saham.

**Akuisisi Entitas Anak**

PT Batara Indah ("BI")

Pada tanggal 8 Juli 2014, Perusahaan mengakuisisi saham BI. Transaksi akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena Perusahaan dan BI merupakan entitas sepengendali. Oleh karena itu, selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dari transaksi ini dicatat sebagai selisih restrukturisasi kombinasi bisnis entitas sepengendali dalam akun "Tambahkan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari BI sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "Ekuitas entitas yang bergabung" pada bagian ekuitas. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Structure of Subsidiaries (continued)**

**Establishment of Subsidiary (continued)**

PT Bino Mitra Sejati ("BMS")

Based on Notarial Deed No. 4 dated February 14, 2014 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, the deed of establishment of BMS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10.02928.Pendirian-PT.2014 dated February 20, 2014. BMS's share capital has been fully paid. The Company owns 99.9% ownership in BMS.

The Articles of Association of BMS have been amended several times, the most recent with the Notary Deed of Audrey Tedja, S.H., M.Kn, in Jakarta, No. 26 dated March 29, 2021 regarding the increase in authorized capital and the increase in issued and paid-up capital. These changes have been reported and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0019666.AH.01.02 Tahun 2021 dated March 30, 2021.

Bino Digital Solution Pte. Ltd

On June 28, 2021, the Company cooperated in the development of Hybrid e-filing together with Sircured Pte. Ltd., PT SSCX Teknovasi Prima and Watiga Trust Ltd. by establishing a new company called Bino Digital Solution Pte. Ltd. which is located in Singapore. The Company owns 55% or the equivalent of 55,000 shares.

**Acquisitions of Subsidiaries**

PT Batara Indah ("BI")

On July 8, 2014, the Company acquired shares in BI. The acquisition transaction was recorded using the pooling of ownership method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combination of Entities Under Common Control", because the Company and BI are entities under common control. Therefore, the difference between the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained from this transaction is recorded as difference arising from business combination of entities under common control in the account "Additional paid-in capital" in the equity section. Equity from BI before the merger date is presented as "Equity merging entities" in the equity section. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**d. The Structure of Subsidiaries (continued)**

**Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)**

**Acquisitions of Subsidiaries (continued)**

Nilai tercatat aset neto	(35.002.798.451)
Harga pengalihan dibayar	27.985.388.058
Kepentingan non pengendali	100.000
<b>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 23)</b>	<b><u>(7.017.310.393)</u></b>

<i>The carrying value of the net assets</i>
<i>Transfer price paid</i>
<i>Non-controlling interest</i>
<b><i>Difference in Value of Restructuring Transaction of Entity Under Common Control (Note 23)</i></b>

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

*Based on PSAK 38 (Revised 2012), the elements of the financial statements of the entity joining, for the period of occurrence of a business combination of entities under common control and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the merger had occurred from the beginning of the entity joining the control.*

PT Apli Stationery ("APLI")

PT Apli Stationery ("APLI")

APLI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 17 Maret 2010 dari Irmadewi Gunawan, S.H, M.Hum, di Bogor dan telah mendapat persetujuan sebagai badan hukum dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 9 Juli 2010 dengan No.AHU-34778.AH.01.01Tahun 2010. APLI berdiri sesuai dengan Persetujuan Investasi Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia No. 1352/I/PMA/2009 dengan kode proyek 2109 – 32 - 26658 tanggal 3 November 2009.

*APLI was established based on Notarial Deed No. 15 dated March 17 2010 from Irmadewi Gunawan, S.H, M.Hum, in Bogor and has received approval as a legal entity from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 9 2010 with No. AHU-34778.AH.01.01Tahun 2010. APLI's establishment in accordance with the Investment Agreement of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No. 1352/I/PMA/2009 with project code 2109 – 32 - 26658 dated 3 November 2009.*

Akta perubahan No. 4 Tanggal 24 Juli 2017 telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015655.AH.01.02 tanggal 1 Agustus 2017,

*Deed of amendment No. 4 July 24 2017 was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015655.AH.01.02 August 1, 2017.*

Transaksi ini dibukukan dengan metode akuisisi yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp 252.755.871.

*This transaction was accounted using the acquisition method that raises goodwill amounting to Rp 252,755,871.*

PT Anugraha Karsa Solusi Industria ("AKSI")

PT Anugraha Karsa Solusi Industria ("AKSI")

AKSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 16 Desember 2014 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-41084-40.10.2014 tanggal 23 Desember 2014 serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2014, Tambahan No. 70960.

*AKSI was established based on Notarial Deed No. 6 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated December 16, 2014, and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-41084-40.10.2014 dated December 23, 2014 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 30, 2014, Supplement No. 70960.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)**

PT Anugraha Karsa Solusi Industria ("AKSI")  
(lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi saham AKSI. Transaksi akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena Perusahaan dan AKSI merupakan entitas sepengendali. Oleh karena itu, selisih antara harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dari transaksi ini dicatat sebagai selisih restrukturisasi kombinasi bisnis entitas sepengendali dalam akun "Tambah modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari AKSI sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "Ekuitas entitas yang bergabung" pada bagian ekuitas. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset neto	(579.880.884)
Harga pengalihan dibayar	420.000.000
Kepentingan non pengendali	180.000.000
<b>Selisih Nilai Transaksi</b>	
<b>Restrukturisasi Entitas</b>	
<b>Sepengendali (Catatan 23)</b>	<b>20.119.116</b>

PT Bino Digital Solusi ("BDS")

BDS didirikan berdasarkan Akta Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., No. 32 tanggal 29 September 2022 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069316.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 6 Oktober 2022.

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 29 Maret 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**d. The Structure of Subsidiaries (continued)**

**Acquisitions of Subsidiaries (continued)**

PT Anugraha Karsa Solusi Industria ("AKSI")  
(continued)

On October 12, 2015, the Company acquired shares in AKSI. The acquisition transaction was recorded using the pooling of ownership methods in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) concerning "Business Combination of Entities Under Common Control", because the Company and AKSI are entities under common control. Therefore, the difference between the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained from this transaction is recorded as difference arising from business combination of entities under common control in the account "Additional paid-in capital" in the equity section. Equity from AKSI before the merger date is presented as "Equity merging entities" in the equity section. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

The carrying value of the net assets	(579.880.884)
Transfer price paid	420.000.000
Non-controlling interest	180.000.000
<b>Difference in Value of Restructuring</b>	
<b>Transaction of Entity Under Common</b>	
<b>Control (Note 23)</b>	<b>20.119.116</b>

PT Bino Digital Solusi ("BDS")

BDS was established based on Notarial Deed No. 32 of Audrey Tedja, S.H., M.Kn., dated September 29, 2022, and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069316.AH.01.01.TAHUN 2022 dated October 22, 2022.

**e. Issuance of Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Company's Directors, the parties who are responsible in the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 29, 2023.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.*

**b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2022, as disclosed in this Note.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi**

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif tanggal:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**c. Siaran Pers mengenai “PENGATRIBUSIAN Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam *IFRIC Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

**Adoption of New and Revised PSAK**

The Group adopted the following adoption of new and revised PSAK, that are mandatory for application effective:

January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**c. Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022**

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the *IFRIC Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the *IFRIC Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.



**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022 (lanjutan)**

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

**d. Dasar Konsolidasi**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022 (continued)**

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

**d. Basis of Consolidation**

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Basis of Consolidation (continued)**

**Business Combination**

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**e. Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Karena restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, sehingga aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku karena penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 38 (2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan keuntungan atau kerugian bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah, sedangkan entitas anak menentukan mata uang fungsionalnya sendiri, dan pos-pos dalam laporan keuangan masing-masing entitas diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Laporan keuangan dari operasi luar negeri dijabarkan dari mata uang fungsional ke dalam Rupiah dan perbedaan kurs yang dihasilkan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Basis of Consolidation (continued)**

**Business Combination (continued)**

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**e. Restructuring of Entities under Common Control**

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statement of financial position.

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38 (2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK 38 (2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

**f. Transactions and Balances in Foreign Currencies**

**(i) Functional and Presentation Currency**

The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah (Rupiah) and the subsidiaries determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah. The accounts of foreign operation are translated from its functional currency into Rupiah and the resulting exchange difference is presented in other comprehensive income.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi.

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
1 Euro ("EURO")	16.713	16.127	Euro ("EURO") 1
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.731	14.269	United States Dollar ("USD") 1
1 Dolar Singapura ("SGD")	11.659	10.534	Singapore Dollar ("SGD") 1
1 Dolar Australia ("AUD")	10.581	10.344	Australia Dollar ("AUD") 1
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	3.556	3.416	Malaysia Ringgit ("MYR") 1

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)**

(ii) Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the profit or loss.

**g. Transactions with Related Parties**

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.

**h. Financial Instruments**

**Financial Assets**

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham, uang jaminan, dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, dan uang jaminan.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in share, security deposit, and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and

(2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

This group of financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other assets, and security deposit.

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi saham dalam instrumen ekuitas, yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Debt instruments (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognised in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognised in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognised in OCI is recycled to profit or loss.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held-for-trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investments in shares in equity instruments, which are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup tidak memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pemegang saham, beban akrual, utang bank, utang pembelian aset tetap, liabilitas sewa dan uang jaminan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

(iii) *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

*Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model*

*Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

*Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.*

*The Group has no investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.*

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:*

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, due to shareholder, accrued expenses, bank loan, payables for purchase of fixed asset, lease liabilities and refundable deposits. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembelian aset, utang jaminan, utang bank, utang pemegang saham, dan liabilitas sewa

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

This group of financial liabilities includes trade payables, other payables, accrued expenses, payables for purchase of fixed assets, refundable deposits, bank loans, due to shareholder and lease liabilities.

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held-for-trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held-for-trading are recognized in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.



**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**i. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Impairment of Financial Assets**

*The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.*

*The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.*

**i. Determination of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Determination of Fair Value (continued)**

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into three (3) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**l. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara dari entitas tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalent consist of cash and cash equivalent which are not restricted.

Cash in bank used as collateral and restricted are presented as part of other assets.

**k. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**l. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

**m. Investment in Associate**

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group share in net income or loss of the investee, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

**n. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Investment in Associate (continued)**

*The profit or loss reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**n. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is stated at revalued amount and not depreciated.*

*In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<b>Aset</b>	<b>Tahun / Years</b>	<b>Persentase / Percentage</b>	<b>Assets</b>
Bangunan	8 - 20	5% - 12,5%	Buildings
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Mesin	4	25%	Machines
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	25%	Office equipment and supplies

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Fixed Assets (continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the declining balance method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Assets in progress is stated at cost less any impairment losses. Assets in progress is reclassified to appropriate property and equipments account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah, bangunan dan mesin dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan ketentuan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi mesin diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi mesin dibebankan dalam laba rugi konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi mesin yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**o. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar.

Properti investasi Grup berupa bangunan disusutkan menggunakan metode saldo menurun sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Fixed Assets (continued)**

*Land, building and machines are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.*

*The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.*

*Any revaluation increase arising from revaluation of machines is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of machines is charged to consolidated profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of machines.*

*The revaluation surplus in respect of machines is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.*

**o. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure its investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.*

*The Group's investment property in building is depreciated using declining balance method based on the estimated useful life of 20 years.*

*An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Properti investasi (lanjutan)**

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer menggunakan nilai wajar, selisih antara nilai wajar pada saat properti investasi ditransfer dengan jumlah tercatatnya diakui dalam laba rugi.

**p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika jumlah tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Investment Properties (continued)**

*Transfer is made to investment properties, when and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, or commencement of an operating lease with another party. Transfer is made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.*

*Transfer using fair value, difference between fair value at investment properties transferred with carrying amounts recognized in profit or loss.*

**p. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's Cash Generating Units ("CGU's") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa jumlah tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.*

*After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.*

*If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*



**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Sewa**

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Leases**

Group as a lessee

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - i). The Group has the right to operate the asset;*
  - ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the non-leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Leases (continued)**

Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**r. Liabilitas Imbalan Kerja**

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Leases (continued)**

Group as a lessee (continued)

Depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**r. Employee Benefits Liability**

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term employee benefits liabilities is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Employee Benefits Liability (continued)**

*Remeasurements of long-term employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**s. Revenue and Expenses Recognition**

**Revenue from contracts with customers**

*Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:*

- (i) Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa gedung yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expenses Recognition (continued)**

**Revenue from contracts with customers (continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Income from rental

Revenue arising from building leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)**

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode / tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expenses Recognition (continued)**

**Revenue from contracts with customers  
(continued)**

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

**Expenses**

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

**t. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period / year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**i. Pajak penghasilan kini**

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak periode / tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laba rugi entitas dalam Grup, karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**ii. Pajak penghasilan tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Income Tax (continued)**

**i. Current income tax**

The current tax payable is based on taxable profit for the period / year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the each entities in the Group, because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

**ii. Deferred income tax**

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused fiscal losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income/fiscal loss.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

ii. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

iii. Pajak penghasilan final

Pada bulan Juli 2018, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 23 tahun 2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu", yang berlaku secara efektif pada tanggal 1 Juli 2018. Peraturan ini menetapkan bahwa pajak final sebesar 0,5% dikenakan atas pendapatan bruto yang diperoleh atau diterima oleh wajib pajak yang tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dengan jangka waktu paling lama 3 tahun untuk Wajib Pajak ("WP") Perseroan Terbatas.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Income Tax (continued)**

ii. *Deferred income tax (continued)*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

iii. *Final income tax*

*In July 2018, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation ("PP") No. 23 of 2018 concerning "Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers with a Certain Gross Turnover", which effective on July 1, 2018. This regulation stipulates that a final tax of 0.5% is imposed on gross income earned obtained or received by a taxpayer not exceeding Rp4,800,000,000 with a maximum period of 3 years for a Limited Liability Company Taxpayer ("WP").*



**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**iii. Pajak penghasilan final (lanjutan)**

Sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2018, jangka waktu pemanfaatan pajak penghasilan final yang diperoleh Wajib Pajak entitas hanya berlaku selama 3 tahun. Atas dasar ini, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, Entitas anak (APLI) tidak lagi menghitung kewajiban perpajakan atas penghasilan dari usaha.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

**u. Laba Neto per Saham Dasar**

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**v. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Income Tax (continued)**

**iii. Final income tax (continued)**

*In accordance with PP No. 23 of 2018, the period of utilization of the final income tax obtained by the entity's Taxpayers is only valid for 3 years. On this basis, for the year ended December 31, 2021, the Subsidiary (APLI) no longer calculates its tax liability on income from operations.*

*Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.*

**u. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period/year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.*

*Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.*

**v. Segment information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future year.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI  
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.*

Determining Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI  
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas aset tetap. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dan memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa.

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

Evaluating lease agreements

Group as a Lessor

The Group has entered into fixed assets on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), and estimate the incremental loan interest rate for the lease liability.

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI  
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset dan properti investasi tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan property investasi Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

*The cost of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and property investment to be 20 years, these are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets and investment property at the consolidated financial statements date is disclosed in Notes 11 and 12 to the consolidated financial statements.*

Impairment of trade receivables and other receivable

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI  
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain  
(lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain Grup pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain *goodwill* dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk *goodwill*, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat mempengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Jumlah tercatat aset tetap dan *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 11 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Impairment of trade receivables and other receivable  
(continued)

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's trade and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

The management reviews aging analysis of inventories at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than *goodwill* is performed when certain impairment indicators are present. While for *goodwill*, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of fixed assets and *goodwill* as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Notes 11 and 13 to the consolidated financial statements, respectively.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI  
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup diungkapkan di dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian .

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,  
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Income Tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable and deferred tax assets (liabilities) are disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.*

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.*

Employee Benefits Liability

*The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI  
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan dari metode akuisisi untuk kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun. Jumlah tercatat goodwill Grup pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021 diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	247.507.115	211.961.775	Rupiah
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5.603.943.856	7.624.119.979	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	96.467.377	164.058.876	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	33.609.477	105.002	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.871.445	12.296.956	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.625.604	1.106.809.400	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI Jakarta	9.052.500	9.232.500	PT Bank DKI Jakarta
PT Bank BJB	1.428.165	3.941.665	PT Bank BJB
PT Bank UOB Indonesia	1.282.246	25.549	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1.045.975	1.029.146	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	359.126	5.055.733	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	36.557	4.785.832	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Banten	-	420.000	PT Bank Banten
Ringgit Malaysia			Malaysia Ringgit
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	268.493.959	723.295.739	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	164.021.002	203.217.243	PT Bank Central Asia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	702.599	17.243.633	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	<u>6.203.939.888</u>	<u>9.875.637.253</u>	Sub-total
Deposito			Deposit
PT Bank Central Asia Tbk	2.500.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>	<b><u>8.951.447.003</u></b>	<b><u>10.087.599.028</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 2%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2022, time deposits have interest rate of 2% per year.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no cash and cash equivalent placed with related parties.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b><u>Pihak ketiga</u></b>			<b><u>Third parties</u></b>
PT Gramedia Asri Media	4.013.569.609	3.463.387.875	PT Gramedia Asri Media
PT Gading Murni	3.208.939.126	1.849.925.601	PT Gading Murni
PT Mestika Makmur Persada Jaya	1.578.604.800	1.132.709.194	PT Mestika Makmur Persada Jaya
CV Bino Arsitama	1.124.013.395	880.830.577	CV Bino Arsitama
CV Pelita Kasih Mulia	847.773.961	1.882.325.611	CV Pelita Kasih Mulia
PT Indomarco Adi Prima	761.090.131	426.135.061	PT Indomarco Adi Prima
Sin Lee Stationery Plastic Co. Pte. Ltd.	715.367.947	699.127.274	Sin Lee Stationery Plastic Co. Pte. Ltd.
PT Jingga Unggul Lohjinawi	715.378.273	578.939.785	PT Jingga Unggul Lohjinawi
CV Royal Jaya	592.761.340	334.486.063	CV Royal Jaya
PT Starmedia Intisarana Sejati	577.602.390	557.470.298	PT Starmedia Intisarana Sejati
PT Indo Stationery Ritel Utama	519.483.888	574.483.888	PT Indo Stationery Ritel Utama
PT Bino Artomas	490.123.919	420.270.201	PT Bino Artomas
CV TBMO Berkantindo	424.166.286		CV TBMO Berkantindo
PT Mulia Makmur Lestari	412.474.775	352.839.207	PT Mulia Makmur Lestari
Johan	395.095.552	382.005.758	Johan
CV Rainbow Nusantara	337.680.154	257.533.760	CV Rainbow Nusantara
PT Kiddo Mustika Pratama	239.801.656	-	PT Kiddo Mustika Pratama
David Martines Ardiansjah	233.474.922	-	David Martines Ardiansjah
PT Duta Sentosa Yasa	214.603.404	-	PT Duta Sentosa Yasa
CV Toko Buku Murah	204.140.974	-	CV Toko Buku Murah
PT Indomarco Prismaatama	200.501.786	-	PT Indomarco Prismaatama
Hamelin Brands Pty. Ltd.	-	455.754.680	Hamelin Brands Pty. Ltd.
PT Apsara Tiyasa Sambada	-	2.010.392.630	PT Apsara Tiyasa Sambada
Hamelin Brands Limited	-	1.869.888.770	Hamelin Brands Limited
PT Monotaro Indonesia	-	254.859.330	PT Monotaro Indonesia
Sri Sunarti Ny. Jd	-	244.717.485	Sri Sunarti Ny. Jd
PT Ritel Bersama Nasional	-	547.508.982	PT Ritel Bersama Nasional
Hamelin Sas	-	367.389.358	Hamelin Sas
CV Batara Batuah	-	349.321.237	CV Batara Batuah
Hamelin Gmbh	-	339.509.445	Hamelin Gmbh
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	19.733.946.506	16.895.970.177	Others (each below Rp 200,000,000)
Sub-total	<u>37.540.594.794</u>	<u>37.127.782.247</u>	Sub-total
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u></b>	3.363.595.968	4.285.493.837	<b><u>Related parties (Note 37)</u></b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.668.926.578)	(3.668.926.578)	Less provision for impairment loss
<b>Total</b>	<b><u>37.235.264.184</u></b>	<b><u>37.744.349.506</u></b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are denominated in following currencies:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	32.352.943.665	32.347.799.822	Rupiah
Ringgit Malaysia	2.656.465.797	3.032.542.253	Ringgit Malaysia
Dolar Amerika Serikat	2.225.854.722	1.351.364.005	United State Dollar
Eropa	-	1.012.643.426	Euro
<b>Total</b>	<b><u>37.235.264.184</u></b>	<b><u>37.744.349.506</u></b>	<b>Total</b>



**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	25.761.430.867	25.733.247.437
Jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	7.504.193.254	6.991.558.767
31 - 60 hari	2.502.419.198	3.377.542.209
61 - 90 hari	1.349.705.889	1.864.605.836
Lebih dari 90 hari	3.786.441.554	3.446.321.835
Sub-total	<u>40.904.190.762</u>	<u>41.413.276.084</u>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(3.668.926.578)</u>	<u>(3.668.926.578)</u>
<b>Total</b>	<b><u>37.235.264.184</u></b>	<b><u>37.744.349.506</u></b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	3.668.926.578	3.682.006.350
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 33)	-	6.170.228
Pemulihan	-	<u>(19.250.000)</u>
<b>Total</b>	<b><u>3.668.926.578</u></b>	<b><u>3.668.926.578</u></b>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat piutang usaha yang dijamin.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Jangka pendek</b>		
<u>Pihak ketiga:</u>		
Elite Platinum Brands Pty Ltd	21.383.862.704	-
Diskonto aset keuangan	(54.313.707)	-
Piutang karyawan	220.406.822	355.005.370
Bino International	216.834.379	-
Lain-lain	1.267.074.885	486.098.096
Sub-total	<u>23.033.865.083</u>	<u>841.103.466</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>	900.000.000	129.166.544

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The details of trade receivables based on the age of receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	25.761.430.867	25.733.247.437	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	7.504.193.254	6.991.558.767	Less than 30 days
31 - 60 hari	2.502.419.198	3.377.542.209	Between 31 - 60 days
61 - 90 hari	1.349.705.889	1.864.605.836	Between 61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.786.441.554	3.446.321.835	More than 90 days
Sub-total	<u>40.904.190.762</u>	<u>41.413.276.084</u>	Sub-total
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(3.668.926.578)</u>	<u>(3.668.926.578)</u>	Provision for impairment
<b>Total</b>	<b><u>37.235.264.184</u></b>	<b><u>37.744.349.506</u></b>	<b>Total</b>

Movements of provision for impairment of receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	3.668.926.578	3.682.006.350	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 33)	-	6.170.228	Provision for impairment during the year (Note 33)
Pemulihan	-	<u>(19.250.000)</u>	Recovery
<b>Total</b>	<b><u>3.668.926.578</u></b>	<b><u>3.668.926.578</u></b>	<b>Total</b>

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

As of December 31, 2022, and 2021, trade receivables were not pledged as collateral on loans.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third parties in the future.

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Jangka pendek</b>			<b>Short-term</b>
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Elite Platinum Brands Pty Ltd	21.383.862.704	-	Elite Platinum Brands Pty Ltd
Diskonto aset keuangan	(54.313.707)	-	Discounting effect of financial assets
Piutang karyawan	220.406.822	355.005.370	Due from employee
Bino International	216.834.379	-	Bino International
Lain-lain	1.267.074.885	486.098.096	Others
Sub-total	<u>23.033.865.083</u>	<u>841.103.466</u>	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>	900.000.000	129.166.544	<u>Related parties (Note 37)</u>

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

	<u>2022</u>
<b>Jangka Panjang</b>	
<u>Pihak ketiga</u>	
Elite Platinum Brands Pty Ltd	-
Diskonto aset keuangan	-
Sub-total	-
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>	-
<b>Total</b>	<b><u>23.933.865.083</u></b>

Piutang lain-lain jangka pendek merupakan piutang atas operasional lainnya diluar piutang atas penjualan barang dagangan yang akan dilunasi dalam waktu satu tahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Berdasarkan surat perjanjian utang piutang tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan mengadakan Perjanjian utang piutang dengan PT Persada Bina Rekat Sejati (pihak berelasi) dengan bunga 5% per tahun dari pokok pinjaman yang akan diperhitungkan dan dibayarkan pada saat dilakukan pelunasan utang. Jatuh tempo pengembalian piutang adalah tanggal 3 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian utang piutang antara Perusahaan dan Elite Platinum Brands Pty Ltd. tanggal 20 April 2018, Perusahaan memberikan pinjaman ke Elite Platinum Brands Pty Ltd. ("EPB"). Perseroan tidak mencatatkan pendapatan bunga pada laporan keuangan dikarenakan berdasarkan akta pinjaman tanggal 20 April 2018 dengan EPB, pinjaman baru dikenakan bunga jika pinjaman tersebut belum dilunasi pada tanggal 20 April 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijamin.

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2022</u>
Bahan baku (Catatan 30)	39.526.774.783
Barang jadi ( <i>bantex</i> ) (Catatan 30)	83.810.441.251
Barang dalam proses (Catatan 30)	19.750.856.035
Lain-lain	2.208.297
<b>Total</b>	<b><u>143.090.280.366</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap seluruh risiko yang menyebabkan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp 82.035.000.000 dan Rp 89.755.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul.

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

	<u>2021</u>		<u>Long-term</u>
			<u>Third party</u>
Elite Platinum Brands Pty Ltd	21.383.862.704	Elite Platinum Brands Pty Ltd	
Diskonto aset keuangan	(1.100.287.835)	Discounting effect of financial assets	
Sub-total	20.283.574.869	Sub-total	
<u>900.000.000</u>		<u>Related parties (Note 37)</u>	
<b>Total</b>	<b><u>22.153.844.879</u></b>	<b>Total</b>	

Other receivables short-term are receivables of other operations excluding receivables from merchandise sales that will be settled within one year, thus, presented as current assets.

Based on the loan agreement letter dated December 6, 2021, the Company entered into a loan agreement with PT Persada Bina Rekat Sejati (related party) with 5% interest per annum of the loan principal which will be calculated and paid at the time the debt is repaid. The due date of the receivables is December 3, 2023.

Based on the payables agreement between the Company and Elite Platinum Brands Pty Ltd. dated April 20, 2018, the Company provided a loan to Elite Platinum Brands Pty Ltd. The Company does not record interest income in the financial statements because based on the loan deed dated April 20, 2018 with the EPB, the new loan is subject to interest if the loan has not been repaid on April 20, 2023.

Management believes there is no objective evidence of impairment therefore no provision for impairment was provided.

As of December 31, 2022 and 2021, other receivables were not pledged as collateral on loans.

**7. INVENTORIES**

	<u>2021</u>	
33.097.753.866		Raw materials (Note 30)
65.409.470.310		Finished goods ( <i>bantex</i> ) (Note 30)
14.682.131.135		Work-in-process (Note 30)
2.208.297		Others
<b>Total</b>	<b><u>113.191.563.608</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are covered by insurance against all risks to PT Asuransi Central Asia, with total insurance coverage of Rp 82,035,000,000 and Rp 89,755,000,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible risk.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 nilai persediaan yang diakui sebagai beban adalah sebesar Rp 218.598.878.598 and Rp 178.102.184.479 (Catatan 30).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

**8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perlengkapan dan peralatan kantor	417.825.854	1.480.412.794
Asuransi	404.911.232	437.932.428
Sewa	83.981.506	-
Pembelian <i>voucher</i>	900.000	785.561.000
Iklan dan promosi	-	614.000.000
Lain-lain	625.534.679	87.313.103
<b>Total</b>	<b><u>1.533.153.271</u></b>	<b><u>3.405.219.325</u></b>

**9. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka kepada para pemasok pihak ketiga yang dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Jangka pendek:</u>		
Pembelian bahan baku	869.715.162	2.736.560.465
Pembelian barang jadi	320.357.225	1.316.723.200
Pembelian lain-lain	-	203.230.120
Sub-total	<u>1.190.072.387</u>	<u>4.256.513.785</u>
<u>Jangka panjang:</u>		
Pembelian aset tetap	<u>2.393.121.600</u>	<u>3.761.017.074</u>
<b>Total</b>	<b><u>3.583.193.987</u></b>	<b><u>8.017.530.859</u></b>

**10. INVESTASI SAHAM**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Investasi asosiasi:</u>		
PT Persada Bina Rekat Sejati	263.744.112	716.701.624
<u>Investasi lainnya diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:</u>		
Hamelin Brands Pty. Ltd.	<u>11.734.800.000</u>	<u>11.734.800.000</u>
<b>Total</b>	<b><u>11.998.544.112</u></b>	<b><u>12.451.501.624</u></b>

Perusahaan memiliki penyertaan investasi saham kepada Hamelin Brands Pty. Ltd. sebesar Rp 11.734.800.000 setara dengan 11% kepemilikan.

**7. INVENTORIES (continued)**

In December 31, 2022 and 2021, inventories recognized as expenses amounted to Rp 218,598,878,598 and Rp 178,102,184,479 (Note 30).

Based on the review of the Group management, there are no events or changes of condition that indicate impairment of inventories as of December 31, 2022 and 2021, therefore no provision for impairment was provided.

**8. PREPAID EXPENSES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Office supplies and equipment	1.480.412.794	1.480.412.794
Insurance	437.932.428	437.932.428
Rent	-	-
Voucher purchase	785.561.000	785.561.000
Advertising and promotion	614.000.000	614.000.000
Others	87.313.103	87.313.103
<b>Total</b>	<b><u>3.405.219.325</u></b>	<b><u>3.405.219.325</u></b>

**9. ADVANCES**

This account represents advances to third party suppliers with the following details:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Short-term:</u>		
Purchase of raw materials	869.715.162	2.736.560.465
Purchase of finished goods	320.357.225	1.316.723.200
Other purchases	-	203.230.120
Sub-total	<u>1.190.072.387</u>	<u>4.256.513.785</u>
<u>Long-term:</u>		
Purchase of fixed assets	<u>2.393.121.600</u>	<u>3.761.017.074</u>
<b>Total</b>	<b><u>3.583.193.987</u></b>	<b><u>8.017.530.859</u></b>

**10. INVESTMENT IN SHARES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Investment in associate:</u>		
PT Persada Bina Rekat Sejati	263.744.112	716.701.624
<u>Other investments are measured at fair value through other comprehensive income:</u>		
Hamelin Brands Pty. Ltd.	<u>11.734.800.000</u>	<u>11.734.800.000</u>
<b>Total</b>	<b><u>11.998.544.112</u></b>	<b><u>12.451.501.624</u></b>

The Company has an investment in shares of Hamelin Brands Pty. Ltd. amounting to Rp 11,734,800,000, equivalent to 11% ownership.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Maria Mahardhika Candra Gupitasari, SH., Mkn, No. 5 tanggal 2 April 2019, Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas asosiasi yang mewakili 45% kepemilikan di PT Persada Bina Rekat Sejati ("PBRs").

Rincian kepemilikan Grup atas entitas asosiasi dan ringkasan informasi keuangan adalah sebagai berikut:

PT Persada Bina Rekat Sejati	Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Penjualan / Sales	Total Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss	% Kepemilikan / Ownership	PT Persada Bina Rekat Sejati
Desember 2022	Klaten/	2.602.009.635	2.015.911.609	-	(1.006.572.247)	45%	December 2022
Desember 2021	Klaten	3.598.522.040	2.005.851.766	-	(472.431.882)	45%	December 2021

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun / Years	Biaya / Cost		
	Saldo awal Investasi / Beginning balance of Investment	Penambahan Investasi / Additional of Investment	Saldo akhir Investasi / Ending balance of Investment
2022	1.125.000.000	-	1.125.000.000
2021	1.125.000.000	-	1.125.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 22 Februari 2021 dari Audrey Tedja, S.H. M.kn., notaris di Jakarta, mengenai jual beli saham, Perusahaan menjual seluruh saham di PT Mestika Makmur Persada Jaya sebesar 200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000 dan atas transaksi tersebut tidak ada keuntungan/kerugian yang diakui oleh Perusahaan (Catatan 33).

Berdasarkan perjanjian jual-beli saham tanggal 29 Maret 2021 PT Batara Indah Mulia (Entitas anak) menjual seluruh saham di LDC Stationery Pty. Ltd. dengan nilai nominal sebesar AUD 1 (setara dengan Rp 11.080) dan atas transaksi tersebut oleh perusahaan dicatat dalam penghasilan dan beban lain-lain.

**10. INVESTMENT IN SHARES (continued)**

Based on Notary Deed Maria Mahardhika Candra Gupitasari, SH., Mkn, No. 5 dated April 2, 2019, the Company acquired ownership in associates representing 45% ownership in PT Persada Bina Rekat Sejati ("PBRs").

The details of Group's equity interest in its associate and the associates summary of financial information are as follows:

Penjualan / Sales	Total Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss	% Kepemilikan / Ownership	PT Persada Bina Rekat Sejati
-	(1.006.572.247)	45%	December 2022
-	(472.431.882)	45%	December 2021

The carrying value of investment in an associate using equity method as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Bagian Laba/ Rugi Neto Entitas Asosiasi Tahun Berjalan / Share in Net Profit/ Loss of Associate				Nilai Investasi Tercatat / Carrying Amount of Investment
Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Saldo Akhir / Ending Balance		
(408.298.376)	(452.957.512)	(861.255.888)		263.744.112
(195.704.030)	(212.594.346)	(408.298.376)		716.701.624

Based on Notarial Deed No. 10 dated February 22, 2021 from Audrey Tedja, S.H. M.kn., notary in Jakarta, regarding the sale and purchase of shares, the Company sold 200 shares in PT Mestika Makmur Persada Jaya with a nominal value of Rp 200,000,000 and no gain/loss was recognized by the Company (Note 33).

Based on the share purchase agreement dated March 29, 2021, PT Batara Indah Mulia (a subsidiary) sold all of its shares in LDC Stationery Pty. Ltd. with a nominal value of AUD 1 (equivalent to Rp 11,080) and the transaction by the Company is recorded in other income and expenses.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

2022

	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Penyesuaian translasi / Translation adjustment</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Eliminasi / Eliminations</u>	<u>Revaluasi Aset Tetap / Fixed Assets Revaluation</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan</b>									<b>Acquisition Costs</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Tanah	3.162.423.000	-	-	-	112.233.466.699	-	71.193.941.900	186.589.831.599	Land
Bangunan	3.447.882.194	92.391.196	-	-	74.606.038.528	(9.977.931.764)	7.688.744.018	75.857.124.172	Buildings
Kendaraan	10.668.832.743	1.813.962.289	421.344.355	15.352.688	-	-	-	12.076.803.365	Vehicles
Mesin	71.132.133.276	9.916.711.821	-	-	-	(44.796.494.248)	21.313.728.540	57.566.079.389	Machines
Perlengkapan dan peralatan kantor	10.513.822.356	870.618.458	-	(35.814.199)	-	-	-	11.348.626.615	Office equipment and supplies
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>-</u>	<u>2.164.240.043</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.164.240.043</u>	<u>Assets in progress</u>
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b><u>98.925.093.569</u></b>	<b><u>14.857.923.807</u></b>	<b><u>421.344.355</u></b>	<b><u>(20.461.511)</u></b>	<b><u>186.839.505.227</u></b>	<b><u>(54.774.426.012)</u></b>	<b><u>100.196.414.458</u></b>	<b><u>345.602.705.183</u></b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>									<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.485.582.034	179.756.766	-	-	28.872.873.130	(9.977.931.764)	-	20.560.280.166	Buildings
Kendaraan	8.808.728.105	955.017.061	250.088.934	15.352.541	-	-	-	9.529.008.773	Vehicles
Mesin	48.339.453.104	3.542.429.082	87.602.700	-	-	(44.796.494.248)	-	6.997.785.238	Machines
Perlengkapan dan peralatan kantor	7.742.313.182	837.014.071	-	13.398.696	-	-	-	8.592.725.949	Office equipment and supplies
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b><u>66.376.076.425</u></b>	<b><u>5.514.216.980</u></b>	<b><u>337.691.634</u></b>	<b><u>28.751.237</u></b>	<b><u>28.872.873.130</u></b>	<b><u>(54.774.426.012)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>45.679.800.126</u></b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>32.549.017.144</u></b>							<b><u>299.922.905.057</u></b>	<b>Net Book Value</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian translasi / Translation adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	3.162.423.000	-	-	3.162.423.000	Land
Bangunan	2.335.305.194	1.112.577.000	-	-	3.447.882.194	Buildings
Kendaraan	10.885.421.606	730.408.183	938.707.000	(8.290.046)	10.668.832.743	Vehicles
Mesin	68.208.715.453	4.867.289.697	1.943.871.874	-	71.132.133.276	Machines
Perlengkapan dan peralatan kantor	12.421.096.997	727.435.859	2.618.345.882	(16.364.618)	10.513.822.356	Office equipment and supplies
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.646.402.804	-	1.646.402.804	-	-	Buildings
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>95.496.942.054</b>	<b>10.600.133.739</b>	<b>7.147.327.560</b>	<b>(24.654.664)</b>	<b>98.925.093.569</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.321.806.835	163.775.199	-	-	1.485.582.034	Buildings
Kendaraan	8.265.515.644	1.026.907.436	475.401.331	(8.293.644)	8.808.728.105	Vehicles
Mesin	45.273.439.989	4.665.350.183	1.599.337.068	-	48.339.453.104	Machines
Perlengkapan dan peralatan kantor	9.509.424.492	852.802.973	2.608.212.618	(11.701.665)	7.742.313.182	Office equipment and supplies
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>64.370.186.960</b>	<b>6.708.835.791</b>	<b>4.682.951.017</b>	<b>(19.995.309)</b>	<b>66.376.076.425</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>31.126.755.094</b>				<b>32.549.017.144</b>	<b>Net Book Value</b>

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to profit or loss details as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	3.979.380.969	5.066.861.853	Cost of revenue (Note 30)
Beban penjualan (Catatan 31)	261.576.636	324.640.018	Selling expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1.273.259.375	1.317.333.920	General and administrative expenses (Note 32)
<b>Total</b>	<b>5.514.216.980</b>	<b>6.708.835.791</b>	<b>Total</b>

Perhitungan keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale and write-off of fixed assets is as follows:

	2022	2021	
Hasil penjualan	215.150.937	842.013.869	Proceeds from sale
Harga perolehan	421.344.355	5.500.924.756	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(337.691.634)	4.682.951.017	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	83.652.721	817.973.739	Net book value
<b>Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 33)</b>	<b>131.498.216</b>	<b>24.040.130</b>	<b>Gain on sale and disposal of fixed assets (Note 33)</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Mutasi dari aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Movements of right-of-use assets are as follows:

	<b>2021</b>	
Saldo awal	1.646.402.806	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	-	<i>Additions for the year</i>
Pengurangan tahun berjalan (Catatan 20)	1.646.402.806	<i>Deduction for the year (Note 20)</i>
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Pengurangan aset hak-guna adalah sehubungan dengan berakhirnya perjanjian sewa pada tahun 2021.

*Deduction in right-of-use assets pertains to the termination of the lease agreement in 2021.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap berupa kendaraan, peralatan kantor dan bangunan (beserta properti investasi) telah diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia ("ACA") terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 87.392.780.000 dan Rp 108.066.613.333. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

*As of December 31, 2022 and 2021, vehicles, office equipment and buildings (including property investment) were insured through PT Asuransi Central Asia ("ACA") against all risks with total sum insured amounting to Rp 87,392,780,000 for and Rp 108,066,613,333, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.*

Grup melakukan penilaian aset tetap untuk tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 30 Desember 2022. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilaian Publik ("KJPP") Salam dan Rekan.

*The Group conducted fixed assets appraisal for the land, building and machine on December 30, 2022. The appraisal was carried out by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Salam and Partner.*

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto bangunan dan mesin nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap tersebut diakui pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 100.196.414.458.

*Accumulated depreciation at the revaluation date is eliminated against the gross carrying value of buildings and machinery, the net value of which is restated in the amount of the asset revaluation. The increase in the carrying amount as a result of the valuation of the fixed assets was recognized in the "Surplus Revaluation of Fixed Assets" account in other comprehensive income amounting to Rp 100,196,414,458.*

Metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap dengan menggunakan pendekatan biaya dan dilakukan berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian aset tetap.

*The method and assumption used in estimating the fair value of fixed assets was the cost approach and was based on market conditions existing at the date of valuation of the fixed assets.*

Surplus revaluasi aset tetap diikhtisarkan sebagai berikut:

*Surplus revaluation of fixed assets has been summarized as follows:*

Jenis	Nilai Pasar / <i>Market Value</i>	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation		Surplus Revaluasi / Surplus Revaluation	Types
Tanah	187.363.069.000	116.169.127.100	71.193.941.900		<i>Land</i>
Bangunan	54.166.313.000	46.477.568.982	7.688.744.018		<i>Building</i>
Mesin	35.248.555.877	13.934.827.337	21.313.728.540		<i>Machine</i>
<b>Total</b>	<b>276.777.937.877</b>	<b>176.581.523.419</b>	<b>100.196.414.458</b>		<b>Total</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap berupa tanah dan bangunan adalah gedung yang berlokasi di beberapa daerah yaitu Jakarta, Cikarang, Serpong, Semarang, Surabaya, Samarinda, Klaten, Makasar, Batam, Gresik, Bali, Palembang dan Bogor.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2044 dan dapat diperpanjang/diperbaharui.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Manajemen melakukan reklasifikasi tanah dan bangunan dari properti investasi ke aset tetap karena digunakan/disewakan kepada entitas anak sehingga dikategorikan sebagai aset yang digunakan sendiri.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 40.360.288.087 dan Rp 30.845.736.479.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

**12. PROPERTI INVESTASI**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Fixed assets in the form of land and buildings are buildings located in several areas, namely Jakarta, Cikarang, Serpong, Semarang, Surabaya, Samarinda, Klaten, Makasar, Batam, Gresik, Bali, Palembang and Bogor.

The Group's land properties are covered by rights to own and rights to use ("HGB"), which are valid up to various dates in year 2023 up to 2044 that are renewable/extendable.

As of December 31, 2022, Management reclassified land and buildings from investment properties to fixed assets because they are used/leased to subsidiaries so that they are categorized as assets for private use.

As of December 31, 2022 and 2021, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 40,360,288,087 and Rp 38,096,064,176, respectively.

Based on the Group's management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

**12. INVESTMENT PROPERTIES**

	2022						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi / Reclassifications	Eliminasi / Eliminations	Surplus Revaluasi / Surplus Revaluations	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Costs</b>
<i>Kepemilikan langsung</i>							<i>Direct ownership</i>
Tanah	113.006.704.100	-	(112.233.466.699)	-	-	773.237.401	Land
Bangunan	78.242.070.509	-	(74.606.038.528)	(1.248.809.279)	2.846.525.076	5.233.747.778	Buildings
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>191.248.774.609</b>	<b>-</b>	<b>(186.839.505.227)</b>	<b>(1.248.809.279)</b>	<b>2.846.525.076</b>	<b>6.006.985.179</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<i>Kepemilikan langsung</i>							<i>Direct ownership</i>
Bangunan	26.606.520.742	3.883.756.615	(28.872.873.130)	(1.248.809.279)	-	368.594.948	Buildings
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>26.606.520.742</b>	<b>3.883.756.615</b>	<b>(28.872.873.130)</b>	<b>(1.248.809.279)</b>	<b>-</b>	<b>368.594.948</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>164.642.253.867</b>					<b>5.638.390.231</b>	<b>Net Book Value</b>
	<b>2021</b>						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions			Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Costs</b>
<i>Kepemilikan langsung</i>							<i>Direct ownership</i>
Tanah	105.507.148.100	7.499.556.000	-		113.006.704.100		Land
Bangunan	63.529.538.383	14.712.532.126	-		78.242.070.509		Building
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>169.036.686.483</b>	<b>22.212.088.126</b>	<b>-</b>		<b>191.248.774.609</b>		<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<i>Kepemilikan langsung</i>							<i>Direct ownership</i>
Bangunan	22.864.023.588	3.742.497.154	-		26.606.520.742		Building
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>146.172.662.895</b>				<b>164.642.253.867</b>		<b>Net Book Value</b>



**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh beban penyusutan dibebankan dalam beban umum dan administrasi (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi berupa bangunan (beserta aset tetap) telah diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia ("ACA") terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 87.392.780.000 dan Rp 108.066.613.333. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Rincian kerugian neto yang timbul dari properti investasi adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pendapatan sewa	150.000.000	150.000.000	<i>Rental income</i>
Beban usaha langsung (Catatan 32)	3.883.756.615	3.742.497.154	<i>Direct operating expenses (Note 32)</i>
<b>Kerugian neto yang Timbul Dari Properti Investasi</b>	<b>(3.733.756.615)</b>	<b>(3.592.497.154)</b>	<b>Net Loss Arising From Investment Property</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian tanah dan bangunan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2044 dan dapat diperpanjang/diperbaharui.

Grup melakukan penilaian properti investasi untuk tanah dan bangunan pada tanggal 30 Desember 2022. Penilaian tersebut dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Salam dan Rekan.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi dengan menggunakan pendekatan biaya dan dilakukan berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal penilaian properti investasi.

Surplus revaluasi properti investasi diikhtisarkan sebagai berikut:

<b>Jenis</b>	<b>Nilai Pasar / Market Value</b>	<b>Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation</b>	<b>Surplus Revaluasi / Surplus Revaluation</b>	<b>Types</b>
Bangunan	4.749.840.000	1.903.314.924	2.846.525.076	Building

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, all depreciation expense was charged to general and administrative expenses (Note 32).

As of December 31, 2022 and 2021, investment property in the buildings (including fixed assets) were insured through PT Asuransi Central Asia ("ACA") against all risks with total sum insured amounting to Rp 87,392,780,000 and Rp 108,066,613,333, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

The details of net loss arising from the investment property are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, certain land and buildings are pledged as collateral on bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 14).

The Group's land properties are covered by rights to own and rights to use ("HGB"), which are valid up to various dates in year 2023 up to 2044 that are renewable/extendable.

The Group conducted investment properties appraisal for the land and building on December 30, 2022. The appraisal was carried out by the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Salam and Partner.

The method and assumption used in estimating the fair value of property investment was the cost approach and was based on market conditions existing at the date of valuation of the investment properties.

Surplus revaluation of investment properties is summarized as follows:

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of the investment property as of December 31, 2022 and 2021.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. GOODWILL**

*Goodwill* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sejumlah Rp 252.755.871 yang muncul karena Perusahaan mengakuisisi entitas anak ("APLI").

*Goodwill* diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan yang menunjukkan nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai untuk *goodwill* grup didasarkan pada nilai pakai perhitungan yang menggunakan model arus kas diskonto.

Tidak ada kerugian penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui dalam laba rugi per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, karena jumlah tercatat UPK pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak melampaui dari jumlah terpulihkannya.

**14. UTANG BANK**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bank Central Asia Tbk	42.113.543.566	22.995.192.461
PT OCBC NISP Tbk	6.444.008.738	3.486.709.591
PT Bank Sinarmas Tbk	3.001.278.260	893.867.122
<b>Total</b>	<b>51.558.830.564</b>	<b>27.375.769.174</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
PT Bank Central Asia Tbk	(41.866.876.899)	(20.778.525.794)
PT OCBC NISP	(6.444.008.738)	(3.486.709.591)
PT Bank Sinarmas Tbk	(3.001.278.260)	(893.867.122)
<b>Utang bank jangka panjang</b>	<b>246.666.667</b>	<b>2.216.666.667</b>

**Perusahaan**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 3171A/W09-ADM/2009 tanggal 4 September 2009 dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") No.03212/ALK-KOM/2018 tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit	Kredit Investasi / <i>Credit Investment</i>	<i>Credit Facility</i>
<i>Plafond</i>	Rp 2.169.166.658	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 24 Agustus 2024 / <i>Maturity date August 24, 2024</i>	<i>Time period</i>
Suku Bunga	9,5% per tahun / <i>9.5% per year</i>	<i>Interest rate</i>
II. Fasilitas kredit	Kredit Investasi III / <i>Credit Investment III</i>	<i>Credit Facility</i>
<i>Plafond</i>	Rp 8.000.000.000	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	5 Tahun / <i>5 Years</i>	<i>Time period</i>
Suku Bunga	10,5% per tahun / <i>10.5% per year</i>	<i>Interest rate</i>

**13. GOODWILL**

*Goodwill* as of December 31, 2022 and 2021 totaling Rp 252,755,871 arise because the Company acquired a subsidiary ("APLI").

*Goodwill* is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model.

There is no impairment loss of goodwill recognized in profit or loss as of December 31, 2022 and 2021, because the carrying amount of CGU at December 31, 2022 and 2021 is less than the recoverable amount.

**14. BANK LOANS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bank Central Asia Tbk	42.113.543.566	22.995.192.461
PT OCBC NISP Tbk	6.444.008.738	3.486.709.591
PT Bank Sinarmas Tbk	3.001.278.260	893.867.122
<b>Total</b>	<b>51.558.830.564</b>	<b>27.375.769.174</b>
Deduction from short-term bank loan:		
PT Bank Central Asia Tbk	(41.866.876.899)	(20.778.525.794)
PT OCBC NISP Tbk	(6.444.008.738)	(3.486.709.591)
PT Bank Sinarmas Tbk	(3.001.278.260)	(893.867.122)
<b>Long-term bank loan</b>	<b>246.666.667</b>	<b>2.216.666.667</b>

**The Company**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Based on Facility Letter Uncommitted No. 3171A/W09-ADM/2009 dated September 4, 2009 and extended by Credit Notification Letter ("SPPK") No.03212/ALK-KOM/2018 dated October 22, 2018, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. The facilities provided are as follows:

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

III. Fasilitas kredit

*Plafond*  
Jangka Waktu

Suku Bunga

Pinjaman Angsuran /  
*Installment Loan*

Rp 3.583.333.322  
Berakhir tanggal 5 Mei 2022 /  
*Maturity date May 5, 2022*

9,5% per tahun /  
*9.5% per year*

*Credit Facility*

*Plafond*  
*Time period*

*Interest rate*

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

a. Syarat realisasi fasilitas Kredit Investasi III :

- Hanya dapat digunakan untuk membiayai *refinancing* pembangunan pabrik di Klaten, Jawa Tengah.
- Pencairan fasilitas Kredit Investasi III maksimal sebesar 90% dari tagihan/*invoice*/bukti pembayaran kontraktor serta tidak melebihi Rp 8.000.000.000
- Jangka waktu fasilitas Kredit Investasi III selama 5 tahun (tanpa *grace period*) dan *availability period* 3 bulan sejak tanggal tanda tangan Perubahan Perjanjian Kredit.
- Debitur agar menyerahkan surat pernyataan bahwa bersedia melakukan pengurusan IMB apabila luas bangunan berdasarkan fisik lebih besar dibandingkan dengan luas bangunan berdasarkan IMB jika sewaktu-waktu diminta oleh BCA maupun instansi terkait lainnya.
- Perusahaan harus menyerahkan surat pernyataan notariil dari pemegang saham yang menyatakan bahwa: 1) Fasilitas Kredit Investasi BCA atas nama Perusahaan tidak akan digunakan untuk pembelian tanah atau hal-hal yang berhubungan dengan pematangan tanah, pengadaan tanah, pengolahan tanah dan lain-lain; 2) Apabila terjadi *cost overrun* sehubungan dengan pembangunan dari objek fasilitas Kredit Investasi serta *cash deficiency* sehubungan dengan pembayaran kewajiban atas seluruh fasilitas kredit di BCA maka kekurangannya merupakan tanggung jawab pemegang saham; 3) Selama masih terdapat fasilitas di BCA, objek fasilitas Kredit Investasi III tidak akan diagunkan ke bank maupun pihak lain selain BCA.

**14. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

Pinjaman Angsuran /

*Installment Loan*  
Rp 3.583.333.322  
Berakhir tanggal 5 Mei 2022 /

*Maturity date May 5, 2022*  
9,5% per tahun /  
*9.5% per year*

*Credit Facility*

*Plafond*  
*Time period*

*Interest rate*

*This facility has the following requirements:*

a. *Requirements for the realization of the Investment Credit Facility III:*

- *Can only be used to finance refinancing construction of a factory in Klaten, Central Java.*
- *Disbursement of the Investment III Credit facility is a maximum of 90% of the contractor bill/invoice/proof of payment and does not exceed Rp 8,000,000,000*
- *Investment Credit facility III period is 5 years (without grace period) and availability period of 3 months from the date of signature of Credit Agreement Amendment.*
- *The debtor is to submit a statement stating that he is willing to take care of the IMB if the building area is physically larger than the building area based on the IMB if at any time requested by BCA or other relevant agencies.*
- *The Company must submit a notarized statement from the shareholders stating that: 1) the BCA Investment Credit Facility on behalf of The Company will not be used for land purchases or matters relating to land clearing, land acquisition, land processing and others; 2) If there is a cost overrun in connection with the construction of the Investment Credit facility object and cash deficiency in connection with the payment of obligations for all credit facilities at BCA, the deficiency is the responsibility of the shareholders; 3) As long as there are still facilities at BCA, the object of the Investment Credit-3 facility will not be pledged to banks or other parties other than BCA.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

a. Syarat untuk *jointly* dan *several borrowers*:

- Seluruh fasilitas atas nama Perusahaan dan PT Batara Indah merupakan *joint and several borrower* sehingga harus dibuat *cross default* dan agunan 1 unit tanah bangunan (kantor, pabrik dan gudang) di Kawasan Sentul Industrial Estate, Jl. Olympic Raya Blok A No.8 & 9, Desa Leuwinutug, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dibuat saling mengikat untuk seluruh fasilitas pinjaman atas nama Perusahaan dan PT Batara Indah di BCA.
- Masing-masing debitur (Perusahaan dan PT Batara Indah) menandatangani surat kuasa kepada BCA untuk mendebet rekening atas nama Perusahaan dan PT Batara Indah sehingga apabila tidak terdapat dana yang cukup untuk pembayaran tagihan/tunggakan bunga/pokok pinjaman atas fasilitas yang dimiliki oleh salah satu atau masing-masing debitur tersebut, maka dapat dilakukan pendebitan dari rekening debitur yang lain yang termasuk dalam *joint and several borrower debitur*.
- Apabila salah satu debitur yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (Perusahaan dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke BCA.

Seluruh pinjaman tersebut diatas dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 4 Mei 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman angsuran dengan *plafond* Rp 3.583.333.322.

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit**

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

1. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, leasing maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau menggunakan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila Debitur berbentuk badan:
  - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - Mengubah status kelembagaan;

**14. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

b. Conditions for *jointly* and *several borrowers*:

- All facilities on behalf of The Company and PT Batara Indah are *joint and several borrowers* so that *cross defaults and collateral* must be made for 1 unit of building land (office, factory and warehouse) in the Sentul Industrial Estate, Jl. Olympic Raya Blok A No. 8 & 9, Desa Leuwinutug, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java is made mutually binding for all loan facilities in the name of the Company and PT Batara Indah at BCA.
- Each debtor (Company and PT Batara Indah) signs a power of attorney to BCA to debit the accounts in the name of Company and PT Batara Indah so that if there is not enough funds for the payment of bills / arrears of interest / principal of the loan on the facilities owned by one or each of these debtors, debiting can be made from the other debtor's account which is included in the *joint and several borrower borrowers*.
- If one of the debtors who are included in the *joint and several borrowers* (Company and PT Batara Indah) will pay off the entire credit facility, then written approval must be requested from BCA.

The entire loan is secured by land and buildings in the name of the Company.

On May 4, 2022, the Company has paid the entire loans with a *plafond* Rp 3,583,333,322.

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients**

As long as the Debtor has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

1. Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;
2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. If the Debtor is in the form of a body:
  - Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
  - Changing institutional status;

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit (lanjutan)**

- Membagikan dividen;
- Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
- 4. Apabila salah satu Debitur yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

**PT OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 093/SPPK-BGR/NI/IX/2016 tanggal 17 Oktober 2016 dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") No.081/SPPK/EB-BGR/NS/XI/2017 tanggal 21 November 2017, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

I.	Fasilitas kredit	Kredit Investasi I / <i>Credit Investment I</i>	<i>Credit Facility</i>
	<i>Plafond</i>	Rp 2.857.680.000	<i>Plafond</i>
	Jangka Waktu	Berakhir tanggal 16 Oktober 2021 / <i>Maturity date October 16, 2021</i>	<i>Time period</i>
	Suku Bunga	8,99% per tahun / <i>8.99% per year</i>	<i>Interest rate</i>
II.	Fasilitas kredit	Kredit Investasi II / <i>Credit Investment II</i>	<i>Credit Facility</i>
	<i>Plafond</i>	Rp 2.857.680.000	<i>Plafond</i>
	Jangka Waktu	Berakhir tanggal 16 Oktober 2021 / <i>Maturity date October 16, 2021</i>	<i>Time period</i>
	Suku Bunga	8,99% per tahun / <i>8.99% per year</i>	<i>Interest rate</i>
III.	Fasilitas kredit	Kredit Investasi III / <i>Credit Investment III</i>	<i>Credit Facility</i>
	<i>Plafond</i>	Rp 2.763.180.000	<i>Plafond</i>
	Jangka Waktu	Berakhir tanggal 16 Oktober 2021 / <i>Maturity date October 16, 2021</i>	<i>Time period</i>
	Suku Bunga	8,99% per tahun / <i>8.99% per year</i>	<i>Interest rate</i>

**14. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients (continued)**

- Distribute dividends;
- Change the composition of the management and shareholders.
- 4. If one of the debtors included in the joint and several borrowers will repay all of the credit facilities.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

**PT OCBC NISP Tbk**

Based on Facility Letter Uncommitted No. 093/SPPK-BGR/NI/IX/2016 dated October 17, 2016 and extended by Credit Notification Letter ("SPPK") No.081/SPPK/EB-BGR/NS/XI/2017 dated November 21, 2017, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. The facilities provided are as follows:

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Fasilitas ini memiliki persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- Independen appraisal sesuai ketentuan
- AJB dan balik nama melalui notaris rekanan bank ON
- Agunan wajib dibalik nama ke Perusahaan
- Melampirkan bukti kepemilikan DP atau bukti transfer DP (bila DP sudah dibayarkan ke penjual saat akad) atas selisih harga dengan fasilitas bank
- Melampirkan bukti transaksi sebesar 12.5 Milyar
- Gudang yang dibeli wajib untuk disewakan hanya ke grup debitur yaitu PT Sin Lee Manufacturing

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan tanah dan bangunan (gudang) SHGB 519/Baloi Permai dengan jangka waktu sampai dengan 3 Juli 2025 atas nama Perusahaan yang terletak di Commo Industrial Park A2 No. 2,3 dan 4 Batam (Catatan 11).

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit**

Perusahaan berjanji dan menyetujui untuk dirinya sendiri dan sekaligus juga meminta kepada Penjamin bahwa selama masih terdapat jumlah apapun yang tersedia atau belum dilunasi berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan/atau Penjamin tidak diperkenankan melakukan hal-hal tersebut di bawah ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank:

1. Dalam Hal Perusahaan Badan Usaha
  - a. Likuidasi, Penggabungan & Perubahan Anggaran Dasar
    - Melikuidasi atau membubarkan Perusahaan atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain atau mengubah susunan pengurus, pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung).
    - Dalam hal Debitur adalah suatu Perusahaan Terbuka/Publik, maka Perusahaan wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan Salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
  - b. Pengurangan Modal
    - Menurunkan modal disetor Perusahaan.

**14. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT OCBC NISP Tbk (continued)**

*This facility has the following requirements:*

- *Independent appraisal according to the provisions*
- *AJB and transfer of name through the bank partner notary ON*
- *Collateral must be returned to the Company*
- *Attach proof of DP ownership or proof of DP transfer (if the DP has been paid to the seller during the contract) on the price difference with bank facilities*
- *Attach proof of transaction amounting to 12.5 billion*
- *The warehouse purchased is required to be leased only to the debtor group, namely PT Sin Lee Manufacturing*

*The loan above is secured by land and building (warehouse) SHGB 519/Baloi Permai for a period of time up to July 3, 2025 the name of the Company which is located in Commo Industrial Park A2, No.2,3 and 4 Batam (Note 11).*

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients**

*The Company promises and agrees to himself and at the same time asks the Guarantor that as long as there is any amount available or has not been repaid based on the Loan Agreement, the Company and/or Guarantor are not allowed to do the things below, except with written approval from the Bank:*

1. *In the case of the company as business entity*
  - a. *Liquidation, Merger & Amendment of Articles of Association*
    - *Liquidate or dissolve the Company or be involved in a business combination, acquisition, consolidation and/or joint venture with another company or change the composition of the management, shareholders in share ownership or control (direct or indirect).*
    - *In the event that the Debtor is a Public Company, the Company is required to send a written notification to the Bank regarding the change in the composition of shareholders and the controlling party as well as the change in the composition of the management immediately after the General Meeting of Shareholders is held by attaching a copy of the deed and receipt of notification to the Ministry of Law and Human rights.*
  - b. *Capital Reduction*
    - Reduce the paid-up capital of the Company.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

- c. Pengalihan Harta  
Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya yang termasuk dalam ketentuan ayat ini adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (i) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari; atau (ii) pengalihan yang telah disetujui oleh Bank; atau (iii) untuk Fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
- d. Perubahan Kegiatan Usaha  
Secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
- e. Pembagian Dividen
- Membagikan atau membayarkan dividen maupun membagikan kekayaan Debitur dengan cara apapun kepada pemegang saham.
  - Dalam hal Debitur adalah suatu Perusahaan Terbuka/Publik dan/atau Fasilitas dengan agunan tunai 100% (seratus persen), maka Debitur wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.
2. Pinjaman Pemegang Saham  
Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham Perusahaan dan/atau Penjamin atas pinjaman yang telah atau dikemudian hari diberikan oleh pemegang saham, Perusahaan dan/atau penjamin.
3. Mengikatkan Diri Dalam Kewajiban dan Memperoleh Pinjaman:
- (i) Pemberian Pinjaman dan Melakukan Pembayaran
- a. Meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari (*trade payable*); atau
  - b. Membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa, atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- (ii) Menerima Pinjaman dan Menjamin Kewajiban
- a. Mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontingen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain; atau
  - b. Menjamin kewajiban orang/pihak lain.

**14. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT OCBC NISP Tbk (continued)**

- c. *Transfer of Assets*  
*Sell, transfer, rent, lend or otherwise transfer all of his assets or part of his assets which if added to other transfers included in the provisions of this paragraph are material for the value of his assets, except (i) transfers carried out in daily business activities; or (ii) a transfer that has been approved by the Bank; or (iii) for Facilities secured by 100% cash collateral.*
- d. *Changes in Business Activities*  
*Materially change the type and scale of its business activities either by transfer, acquisition or otherwise.*
- e. *Dividend Distribution*
- *Distribute or pay dividends or distribute the debtor's wealth in any way to shareholders.*
  - *In the event that the Company is a Public Company and/or Facility with 100% (one hundred percent) cash collateral, the Debtor must send a written notification to the Bank regarding the distribution or payment of the dividend.*
2. *Shareholder Loans*  
*Make repayments to the shareholders of the Company and/or Guarantor on loans that have been or were later given by the shareholders, the Company and/or guarantor.*
3. *Bind Yourself in Obligations and Obtain Loans:*
- (i) *Making Loans and Making Payments*
- a. *Lending a sum of money to another person or legal entity except for loans made in daily business activities (trade payable); or*
  - b. *Making advance payments for the purchase of goods, services, or taxes or other advance payments except in daily business activities.*
- (ii) *Receiving Loans and Securing Obligations*
- b. *Commit to or obtain new or additional loans/liabilities for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions; or*
  - c. *Guarantee the obligations of other people/parties.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

4. Pinjaman Pihak Ketiga  
Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun, kecuali:
  - a. Memberi pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari; atau
  - b. Penempatan deposito di bank; atau
  - c. Memberi pinjaman uang kepada karyawan Debitur yang merupakan fasilitas karyawan.
5. Investasi Kepada Pihak Ketiga  
Melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya.
6. Membuat Hak Jaminan Lain  
Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan Perusahaan kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas pinjaman dari Bank.
7. Transaksi Sewajarnya (dalam Derajat Yang Sama)
8. Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank tidak akan terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan Perusahaan membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya.
9. Pembayaran Lebih Awal
10. Membayar lebih awal hutang lainnya yang manapun selain dari: (i) hutang berdasarkan Perjanjian Pinjaman, dan (ii) hutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 16 Oktober 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit.

**14. BANK LOANS (continued)**

**The Company (continued)**

**PT OCBC NISP Tbk (continued)**

4. Third Party Loans  
Giving a loan or obtaining a loan from any other party, except:
  - a. Giving a loan or obtaining a loan in order to carry out the daily business of the Debtor; or
  - b. Placement of deposits in banks; or
  - c. Giving money to employees Debtors who are employee facilities.
5. Investment in Third Parties  
Make any investment or increase the current capital participation in any other party, including but not limited to its subsidiaries or affiliated companies.
6. Create Other Security Rights  
Hold, give or submit a guarantee (mortgage right, power to install mortgage, fiduciary transfer, pledge, mortgage, encumbrance or other form of guarantee) or imposition of any kind on the assets and/or assets of the Company except for the collateral that has been notified previously to the Bank and given prior to the receipt of the loan facility from the Bank.
7. Fair Transaction (within the Same Degree)
8. The Company without prior written approval from the Bank will not be bound in a transaction with another person or legal entity except in a reasonable business concept and will not engage in a transaction with a person or legal entity that will oblige themselves in a transaction with a person or entity. a law that will require the Company to pay more than the reasonable commercial price for each purchase or to receive less than the full amount of the reasonable commercial price, except on the basis of a discount that is commonly applicable in conducting its business activities.
9. Early Payment
10. Prepay any other debts other than: (i) debts under the Loan Agreement, and (ii) debts in order to carry out their daily business activities.

As of December 31, 2021, the Company had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

As of October 16, 2021, the Company has repaid the entire credit facility.



**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Batara Indah ("BI") (Entitas Anak)**

**Bank Central Asia Tbk**

	<u>2022</u>
Kredit Lokal (K/L) (USD)	4.413.263.620
Kredit Lokal (K/L) (Rupiah)	11.573.208.329
Time Loan Revolving I	7.500.000.000
<b>Utang bank jangka pendek</b>	<b><u>23.486.471.949</u></b>

Berdasarkan perjanjian kredit No. 1308/W09-ADM/2008 tanggal 18 April 2008 dan diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") No.02353 tanggal 16 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / Local Credit (K/L) I	Credit Facility
Plafond	Rp 15.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 11 Maret 2024 / Maturity date March 11, 2024	Time period
Suku Bunga	8 % per tahun / 8 % per year	Interest rate
II. Fasilitas kredit	Kredit Lokal II (K/L) / Local Credit II (K/L) I	Credit Facility
Plafond	USD 400.000	Plafond
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 11 Maret 2024 / Maturity date March 11, 2024	Time period
Suku Bunga	5,5 % per tahun / 5.5 % per year	Interest rate
III. Fasilitas kredit	Time Loan Revolving	Credit Facility
Plafond	Rp 10.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 11 Maret 2024 / Maturity date March 11, 2024	Time period
Suku Bunga	8 % per tahun / 8 % per year	Interest rate

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Perma Plasindo (Catatan 11).

The loan is secured by land and buildings in the name of PT Perma Plasindo (Note 11).

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit**

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

1. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, leasing maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
2. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, leasing maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients**

As long as the Debtor has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

1. Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;
2. Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to other parties;

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**Batara Indah ("BI") (Entitas Anak) (lanjutan)**

**Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

3. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
4. Apabila Debitur berbentuk badan:
  - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - Mengubah status kelembagaan;
  - Membagikan deviden;
  - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
5. Apabila salah satu Debitur yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (Debitur dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

**PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak)**

	<u>2022</u>
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	15.778.017.334
USD	632.387.616
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.444.008.738
PT Bank Sinarmas Tbk	3.001.278.261
<b>Total</b>	<b><u>25.855.691.949</u></b>

**Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 063-0311-2013-000 tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dan diperpanjang dengan surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 001772/SLK-KOM/2022 tanggal 24 Agustus 2022 dengan rincian sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / Local Credit (K/L) I	Credit Facility
Plafond	Rp 21.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 3 Juni 2023 / Maturity date June 3, 2023	Time period
Suku Bunga	9,5 % per tahun / 9.5 % per year	Interest rate
II. Fasilitas kredit	Kredit Lokal (K/L) / Local Credit (K/L) I	Credit Facility
Plafond	USD 200.000	Plafond
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 3 Juni 2023 / Maturity date June 3, 2023	Time period
Suku Bunga	5,5 % per tahun / 5.5 % per year	Interest rate

**14. BANK LOANS (continued)**

**Batara Indah ("BI") (Subsidiary) (continued)**

**Bank Central Asia Tbk (continued)**

3. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
4. If the Debtor is in the form of a body:
  - Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
  - Changing institutional status;
  - Distribute dividends;
  - Change the composition of the management and shareholders.
5. If one of the debtors included in the joint and several borrowers (the debtor and PT Batara Indah) will repay all of the credit facilities.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

**PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary)**

	<u>2021</u>	
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	4.043.762.380	PT Bank Central Asia Tbk Rupiah
USD	2.949.827.871	USD
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.486.709.591	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	893.867.122	PT Bank Sinarmas Tbk
<b>Total</b>	<b><u>11.374.166.964</u></b>	<b>Total</b>

**Bank Central Asia Tbk**

Based on the Credit Agreement No. 063-0311-2013-000 dated June 13, 2013, the Company has a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk and extended with a notification letter for extension of the period ("SPPJ") No. 01955 dated July 13, 2021, with the following details:

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)**

**Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan di Jalan Jemursari No. 44 Kota Surabaya sesuai sertifikat HGB - 1115/ Jemur Wonosari dan di Kawasan Industri Candi Blok 11 A No.3, Banbankerep, Semarang (SHGB No. 764/Banbankerep atas nama PT Perma Plasindo) (Catatan 11).

**Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit**

Selama PT Bino Mitra Sejati belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, PT Bino Mitra Sejati tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

1. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank, leasing maupun lembaga keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/jaminan dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan PT Bino Mitra Sejati kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila PT Bino Mitra Sejati berbentuk badan:
  - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - Mengubah status kelembagaan;
  - Membagikan dividen;
  - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.
4. Apabila salah satu PT Bino Mitra Sejati yang termasuk dalam *joint and several borrower* tersebut (PT Bino Mitra Sejati dan PT Batara Indah) akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Bino Mitra Sejati telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

**Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 061/SPPK/EB-BGR/NS/XI/2017 tanggal 21 November 2017, dan Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari dengan rincian sebagai berikut:

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)**

**Bank Central Asia Tbk (continued)**

The loan is secured by land and building on Jalan Jemursari No. 44 City of Surabaya according to the HGB certificate - 1115 / Jemur Wonosari and in the Candi Industrial Area Blok 11 A No.3, Banbankerep, Semarang (SHGB No. 764 / Banbankerep on behalf of PT Perma Plasindo) (Note 11).

**Restrictions on the Actions of Credit Recipients**

As long as the PT Bino Mitra Sejati has not fully paid the Debt or the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, PT Bino Mitra Sejati is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA:

1. Obtain additional loans from banks, leasing or other financial institutions and/or bind themselves as guarantors/guarantees in any form and by any name and/or pledge the assets of PT Bino Mitra Sejati to other parties;
2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. If the PT Bino Mitra Sejati is in the form of a body:
  - Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
  - Changing institutional status;
  - Distribute dividends;
  - Change the composition of the management and shareholders.
4. If one of PT Bino Mitra Sejati included in the joint and several borrowers (PT Bino Mitra Sejati and PT Batara Indah) will repay all of the credit facilities.

As of December 31, 2022 and 2021, PT Bino Mitra Sejati had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

**Bank OCBC NISP Tbk**

Based on the Notification of Credit Approval No. 061/SPPK/EB-BGR/NS/XI/2017 dated November 21, 2017, and Notice of Indication of Terms and Conditions of Credit Facility dated August 12, 2022, the Company obtained a credit facility with the following details:

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)**

**Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Fasilitas kredit	Kredit Rekening Koran ("KRK") / Bank Statement Credit ("KRK")
Plafond	Rp 6.500.000.000
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 15 Agustus 2023 / Maturity date August 15, 2023
Suku Bunga	7,75 % per tahun / 7.75 % per year

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan tanah dan bangunan (Gedung) SHGB No. 874 / Cicau di Jalan Kaliandra 1 Blok F6 No. 1 M Bekasi sesuai dengan jatuh tempo sertifikat 24 September 2023 atas nama PT Bino Mitra Sejati (Catatan 11).

Pembatasan Terhadap Tindakan Penerima Kredit.

PT Bino Mitra Sejati berjanji dan menyetujui untuk dirinya sendiri dan sekaligus juga meminta kepada Penjamin bahwa selama masih terdapat jumlah apapun yang tersedia atau belum dilunasi berdasarkan Perjanjian Pinjaman, PT Bino Mitra Sejati dan/atau Penjamin tidak diperkenankan melakukan hal-hal tersebut di bawah ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank:

1. Dalam Hal Debitur Badan Usaha
  - a. Likuidasi, Penggabungan & Perubahan Anggaran Dasar
    - Melikuidasi atau membubarkan PT Bino Mitra Sejati atau terikat dalam suatu penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain atau mengubah susunan pengurus, pemegang saham dalam kepemilikan-kepemilikan saham atau pengendalian (langsung atau tidak langsung).
    - Dalam hal PT Bino Mitra Sejati adalah suatu Perusahaan Terbuka/Publik, maka PT Bino Mitra Sejati wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal terjadinya perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan pengurus segera setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan Salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)**

**Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

		Credit Facility
		Plafond
		Time period
		Interest rate

The above loan is secured by land and building (Building) SHGB No. 874 / Cicau at Jalan Kaliandra 1 Blok F6 No. 1 M Bekasi in accordance with the due date of the certificate September 24, 2023 in the name of PT Bino Mitra Sejati (Note 11).

Restrictions on the Actions of Credit Recipients.

PT Bino Mitra Sejati promises and agrees to himself and at the same time asks the Guarantor that as long as there is any amount available or has not been repaid based on the Loan Agreement, PT Bino Mitra Sejati and/or Guarantor are not allowed to do the things below, except with written approval from the Bank:

1. In the case of business entity debtors
  - a. Liquidation, Merger & Amendment of Articles of Association
    - Liquidate or dissolve PT Bino Mitra Sejati or be involved in a business combination, acquisition, consolidation and/or joint venture with another company or change the composition of the management, shareholders in share ownership or control (direct or indirect).
    - In the event that PT Bino Mitra Sejati is a Public Company, PT Bino Mitra Sejati is required to send a written notification to the Bank regarding the change in the composition of shareholders and the controlling party as well as the change in the composition of the management immediately after the General Meeting of Shareholders is held by attaching a copy of the deed and receipt of notification to the Minister of Law and Human rights.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)**

**Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

- b. Pengurangan Modal  
Menurunkan modal disetor PT Bino Mitra Sejati.
  - c. Pengalihan Harta  
Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya yang jika dijumlahkan dengan pengalihan lainnya yang termasuk dalam ketentuan ayat ini adalah material untuk nilai hartanya, kecuali (i) pengalihan yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari; atau (ii) pengalihan yang telah disetujui oleh Bank; atau (iii) untuk Fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai.
  - d. Perubahan Kegiatan Usaha  
Secara material mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya.
  - e. Pembagian Dividen
    - Membagikan atau membayarkan dividen maupun membagikan kekayaan PT Bino Mitra Sejati dengan cara apapun kepada pemegang saham.
    - Dalam hal PT Bino Mitra Sejati adalah suatu Perusahaan Terbuka/Publik dan/atau Fasilitas dengan agunan tunai 100% (seratus persen), maka PT Bino Mitra Sejati wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.
2. Pinjaman Pemegang Saham  
Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham PT Bino Mitra Sejati dan/atau Penjamin atas pinjaman yang telah atau dikemudian hari diberikan oleh pemegang saham, PT Bino Mitra Sejati dan/atau penjamin.
  3. Mengikatkan Diri Dalam Kewajiban dan Memperoleh Pinjaman:
    - (i) Pemberian Pinjaman dan Melakukan Pembayaran
      - a. Meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari (*trade payable*); atau
      - b. Membuat pembayaran dimuka atas pembelian barang, jasa, atau pajak atau pembayaran dimuka lainnya kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)**

**Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

- b. *Capital Reduction*  
*Reduce the paid-up capital of PT Bino Mitra Sejati.*
  - c. *Transfer of Assets*  
*Sell, transfer, rent, lend or otherwise transfer all of his assets or part of his assets which if added to other transfers included in the provisions of this paragraph are material for the value of his assets, except (i) transfers carried out in daily business activities; or (ii) a transfer that has been approved by the Bank; or (iii) for Facilities secured by 100% cash collateral.*
  - d. *Changes in Business Activities*  
*Materially change the type and scale of its business activities either by transfer, acquisition or otherwise.*
  - e. *Dividend Distribution*
    - *Distribute or pay dividends or distribute PT Bino Mitra Sejati's wealth in any way to shareholders.*
    - *In the event that PT Bino Mitra Sejati is a Public Company and/or Facility with 100% (one hundred percent) cash collateral, PT Bino Mitra Sejati must send a written notification to the Bank regarding the distribution or payment of the dividend.*
2. *Shareholder Loans*  
*Make repayments to the shareholders of PT Bino Mitra Sejati and/or Guarantor on loans that have been or were later given by the shareholders, PT Bino Mitra Sejati and/or guarantor.*
  3. *Bind Yourself in Obligations and Obtain Loans:*
    - (i) *Making Loans and Making Payments*
      - a. *Lending a sum of money to another person or legal entity except for loans made in daily business activities (trade payable); or*
      - b. *Making advance payments for the purchase of goods, services, or taxes or other advance payments except in daily business activities.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)**

**Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

- (ii) Menerima Pinjaman dan Menjamin Kewajiban
- a. Mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontinjen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain; atau
  - b. Menjamin kewajiban orang/pihak lain.
4. Pinjaman Pihak Ketiga
- Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak lainnya manapun, kecuali:
- a. Memberi pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari; atau
  - b. Penempatan deposito di bank; atau
  - c. Memberi pinjaman uang kepada karyawan
  - d. Debitur yang merupakan fasilitas karyawan.
5. Investasi Kepada Pihak Ketiga
- Melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, termasuk namun tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasinya.
6. Membuat Hak Jaminan Lain
- Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan PT Bino Mitra Sejati kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas pinjaman dari Bank.
7. Transaksi Sewajarnya (dalam Derajat Yang Sama)
8. PT Bino Mitra Sejati tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank tidak akan terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain kecuali dalam konsep bisnis yang wajar dan tidak akan mengikatkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan diri dalam transaksi dengan seseorang atau badan hukum yang akan mewajibkan PT Bino Mitra Sejati membayar lebih dari harga komersial yang sewajarnya untuk setiap pembelian atau untuk menerima kurang dari jumlah penuh harga komersial yang sewajarnya, kecuali berdasarkan potongan harga yang lazim berlaku dalam melakukan kegiatan usahanya.

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)**

**Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

- (ii) Receiving Loans and Securing Obligations
- a. Commit to or obtain new or additional loans/liabilities for the amount of money borrowed (facilities) (including contingent liabilities in the form of guarantees or other forms) from other financial institutions; or
  - b. Guarantee the obligations of other people/parties.
4. Third Party Loans
- Giving a loan or obtaining a loan from any other party, except:
- a. Giving a loan or obtaining a loan in order to carry out the daily business of the Debtor; or
  - b. Placement of deposits in banks; or
  - c. Giving money to employees
  - d. Debtors who are employee facilities.
5. Investment in Third Parties
- Make any investment or increase the current capital participation in any other party, including but not limited to its subsidiaries or affiliated companies.
6. Create Other Security Rights
- Hold, give or submit a guarantee (mortgage right, power to install mortgage, fiduciary transfer, pledge, mortgage, encumbrance or other form of guarantee) or imposition of any kind on the assets and/or assets of PT Bino Mitra Sejati except for the collateral that has been notified previously to the Bank and given prior to the receipt of the loan facility from the Bank.
7. Fair Transaction (within the Same Degree)
8. PT Bino Mitra Sejati without prior written approval from the Bank will not be bound in a transaction with another person or legal entity except in a reasonable business concept and will not engage in a transaction with a person or legal entity that will oblige themselves in a transaction with a person or entity. a law that will require PT Bino Mitra Sejati to pay more than the reasonable commercial price for each purchase or to receive less than the full amount of the reasonable commercial price, except on the basis of a discount that is commonly applicable in conducting its business activities.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bino Mitra Sejati (Entitas Anak) (lanjutan)**

**Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

9. Pembayaran Lebih Awal  
10. Membayar lebih awal hutang lainnya yang manapun selain dari: (i) hutang berdasarkan Perjanjian Pinjaman, dan (ii) hutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Bino Mitra Sejati telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

Pada tahun 2021, PT Bino Mitra Sejati telah melunasi seluruh fasilitas kredit.

**PT Bank Sinarmas Tbk**

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. OL.181/1/2021/CBM tanggal 27 Januari 2021, dan Addendum Perjanjian Kredit No. P-004/P-015/ADD PK-DL/2022 tanggal 20 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari dengan rincian sebagai berikut:

I. Fasilitas kredit	<i>Demand Loan 1 Supply Chain Financing ("DL 1 - SCF") (Revolving Uncommitted)</i>	Credit Facility
<i>Plafond</i>	Rp 3.000.000.000	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 28 Februari 2023 / <i>Maturity date February 28, 2023</i>	<i>Time period</i>
Suku Bunga	10 % per tahun / 10 % per year	<i>Interest rate</i>
II. Fasilitas kredit	<i>Demand Loan 3 Supply Chain Financing ("DL 3 - SCF") (Revolving Uncommitted)</i>	Credit Facility
<i>Plafond</i>	Rp 10.000.000.000	<i>Plafond</i>
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 28 Februari 2023 / <i>Maturity date February 28, 2023</i>	<i>Time period</i>
Suku Bunga	10,5 % per tahun / 10.5 % per year	<i>Interest rate</i>

Atas kedua fasilitas kredit tersebut Perusahaan dikenakan biaya taksasi internal sebesar Rp 5.000.000 per tahun.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan persediaan barang dari PT Cakrawala Mega Indah senilai Rp 900.000.000 dan aset tetap berupa 2 unit kios di ITC Mangga Dua Lt. 1 Blok D67-68 dengan nilai pasar Rp 3.000.800.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mengalami kondisi gagal bayar atas seluruh utang bank yang dimilikinya.

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Bino Mitra Sejati (Subsidiary) (continued)**

**Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

9. Early Payment  
10. Prepay any other debts other than: (i) debts under the Loan Agreement, and (ii) debts in order to carry out their daily business activities.

As of December 31, 2021, PT Bino Mitra Sejati had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

In 2021, PT Bino Mitra Sejati has repaid the entire credit facility.

**PT Bank Sinarmas Tbk**

Based on the Letter of Credit Offer No. OL.181/1/2021/CBM dated January 27, 2021, and Addendum to Credit Agreement No. P-004/P-015/ADD PK-DL/2022 dated April 20, 2022, the Company obtained credit facilities from the following details:

For these two credit facilities, the Company is charged an internal taxation fee of Rp 5,000,000 per year.

The loans are secured by inventory from PT Cakrawala Mega Indah worth Rp 900,000,000 and fixed assets in the form of 2 kiosk units at ITC Mangga Dua Lt. 1 Block D67-68 with a market value of Rp 3,000,800,000.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company did not incur default in all its bank loans.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA**

**15. TRADE PAYABLES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<i>Third Parties</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			
Binders International Pte. Ltd.	3.118.844.052	1.515.952.236	<i>Binders International Pte. Ltd.</i>
PT Bersama Lemindo Abadi	968.830.200	1.178.595.000	<i>PT Bersama Lemindo Abadi</i>
Roll & Ream Corp Ltd.	731.851.747	2.443.868.438	<i>Roll &amp; Ream Corp Ltd.</i>
PT Kharisma Interplast Pratama	767.307.547	465.649.115	<i>PT Kharisma Interplast Pratama</i>
PT Akino Wahanamulia	597.735.000		<i>PT Akino Wahanamulia</i>
Zhi Yuan Paper (H.K) Limited	553.305.394		<i>Zhi Yuan Paper (H.K) Limited</i>
Ocean Plastics Co. Ltd.	452.878.886	634.316.130	<i>Ocean Plastics Co. Ltd.</i>
PT Mujur Mitra Mandiri	444.331.668	195.023.620	<i>PT Mujur Mitra Mandiri</i>
Sentosa Tata Multi Sarana	345.054.293	429.212.116	<i>Sentosa Tata Multi Sarana</i>
Yiwu Zhiping Import & Export Co. Ltd	344.112.044		<i>Yiwu Zhiping Import &amp; Export Co. Ltd.</i>
Muda Paper Mills Sdn. Bhd	329.434.332	797.547.468	<i>Muda Paper Mills Sdn. Bhd</i>
PT Kasakata Kimia	309.852.060		<i>PT Kasakata Kimia</i>
PT Bukitmega Masabadi	294.705.000	165.000.000	<i>PT Bukitmega Masabadi</i>
CV Bintang Satya Kencana Semarang	273.267.237	16.834.950	<i>CV Bintang Satya Kencana Semarang</i>
PT Macanan Jaya Cemerlang	267.940.549	197.607.644	<i>PT Macanan Jaya Cemerlang</i>
PT Setaramas	256.077.000		<i>PT Setaramas</i>
PT Anugerah Tangkas Transportindo	226.923.937	304.067.935	<i>PT Anugerah Tangkas Transportindo</i>
PT Cakrawala Mega Indah	-	799.272.433	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
Thai Product Paper Mill Co. Ltd	-	555.658.548	<i>Thai Product Paper Mill Co. Ltd</i>
Intercon Int'l Stationary	-	416.906.280	<i>Intercon Int'l Stationary</i>
Lainnya	2.137.589.306	1.017.386.493	<i>Others</i>
<b>Sub-total</b>	<b>12.420.040.252</b>	<b>11.132.898.406</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>	<b>1.215.099.142</b>	<b>2.177.182.523</b>	<b>Related parties (Note 37)</b>
<b>Total</b>	<b>13.635.139.394</b>	<b>13.310.080.929</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade payables based on currency are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	7.922.740.835	6.945.831.829	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5.200.992.123	5.566.701.632	<i>Unites States Dollar</i>
Ringgit Malaysia	511.406.436	797.547.468	<i>Malaysia Ringgit</i>
<b>Total</b>	<b>13.635.139.394</b>	<b>13.310.080.929</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

*The details of trade payables based on the age of receivables are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	2.453.423.319	960.454.325	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
Kurang dari 30 hari	10.365.352.478	7.262.329.061	<i>Less than 30 days</i>
31 - 60 hari	703.079.431	1.244.672.210	<i>Between 31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	46.612.276	1.263.617.775	<i>Between 61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	66.671.890	2.579.007.558	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>13.635.139.394</b>	<b>13.310.080.929</b>	<b>Total</b>



**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diperlukan atas utang usaha.

**15. TRADE PAYABLES (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, there is no collateral required for trade payables.

**16. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Jangka pendek</b>			<b>Short-term</b>
<u>Pihak Ketiga</u>	750.831.513	772.647.257	<u>Third party</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related party (Note 37)</u>
Bino International Pte. Ltd.	7.299.671.698	1.849.478.847	Bino International Pte. Ltd.
Diskonto liabilitas keuangan	(466.083.026)	-	Discounting effect of financial liabilities
Sub-total	<u>7.584.420.185</u>	<u>2.622.126.104</u>	Sub-total
<b>Jangka panjang pihak berelasi:</b>			<b>Long-term related Party:</b>
Bino International Pte. Ltd.	-	5.372.220.150	Bino International Pte. Ltd.
Diskonto liabilitas keuangan	-	(891.729.626)	Discounting effect of financial liabilities
Sub-total	<u>-</u>	<u>4.480.490.524</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>7.584.420.185</u></b>	<b><u>7.102.616.628</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan perjanjian lisensi PT Batara Indah ("BI") (entitas anak) dengan Bino International Pte Ltd. ("BINO"), BINO memberikan hak kepada BI untuk memproduksi dan mendistribusikan produk *filling document* dan *stationery* dengan merek bantex di Indonesia dengan pengenaan royalti sebesar 1,25% dari penjualan bersih setiap akhir tahun tutup buku.

Based on the license agreement between PT Batara Indah ("BI") (a subsidiary) and Bino International Pte Ltd. ("BINO"), BINO grants BI the right to manufacture and distribute the *filling document* and *stationery* products under bantex brand in Indonesia with the imposition of a royalty of 1.25% of net sales at the end of every closing year.

**17. BEBAN AKRUAL**

	<u>2022</u>
Pengembangan aplikasi	1.148.725.315
Utilitas dan komunikasi	192.471.996
Perjalanan dinas	153.807.033
Iklan dan promosi	82.714.509
Lainnya	1.157.131.747
<b>Total</b>	<b><u>2.734.850.600</u></b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2021</u>	
	-	Application development
	175.527.582	Utility and communications
	74.649.670	Travelling
	177.087.808	Advertisement and promotion
	777.057.698	Others
<b>Total</b>	<b><u>1.204.322.758</u></b>	<b>Total</b>

**18. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	1.010.838.574	143.374.000
Pajak Bantex Malaysia Sdn. Bhd.	60.758.531	79.680.416
<b>Total</b>	<b><u>1.071.597.105</u></b>	<b><u>223.054.416</u></b>

**18. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

<b>Subsidiaries</b>	
Value Added Tax ("VAT")	
Tax Bantex Malaysia Sdn. Bhd.	
<b>Total</b>	

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b><u>Perusahaan</u></b>			<b><u>Company</u></b>
Pajak Penghasilan ("PPH")			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	124.624.422	85.995.702	<i>Article 21</i>
Pasal 23	612.422	602.074	<i>Article 23</i>
Pasal 29	14.348.424	133.711.370	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>172.215.790</u>	<u>221.983.126</u>	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Sub-total	<u>311.801.058</u>	<u>442.292.272</u>	<i>Sub-total</i>
<b><u>Entitas Anak</u></b>			<b><u>Subsidiaries</u></b>
Pajak Penghasilan ("PPH")			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	84.105.000	83.327.976	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	67.770.719	77.417.033	<i>Article 21</i>
Pasal 23	35.334.680	54.337.204	<i>Article 23</i>
Pasal 25	92.199.075	46.532.812	<i>Article 25</i>
Pasal 26	34.171.437	28.222.037	<i>Article 26</i>
Pasal 29	5.167.466	56.674.947	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>322.129.120</u>	<u>297.134.883</u>	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Sub-total	<u>640.877.497</u>	<u>643.646.892</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>952.678.555</u></b>	<b><u>1.085.939.164</u></b>	<b>Total</b>

**c. Beban Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Expense**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidation statements of profit or loss and other income comprehensive and the taxable income of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021, is as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	8.167.094.679	4.998.538.518	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss</i>
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(2.953.896.715)</u>	<u>73.169.603.948</u>	<i>Less profit (loss) before income tax of subsidiaries</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>5.213.197.964</b>	<b>78.168.142.466</b>	<b><i>Profit before income tax of the Company</i></b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)			18. TAXATION (continued)
c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)	2022	2021	
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Imbalan kerja karyawan	261.329.195	37.575.041	Employee benefits
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Penyusutan bangunan	3.754.497.318	3.666.453.565	Buildings Depreciation
Bunga pinjaman		563.087.206	Interest loan
Penyusutan kendaraan	24.660.907	43.658.866	Vehicle depreciation
Penyusutan inventaris	12.745.811	5.408.375	Inventory Depreciation
Pemeliharaan gedung	425.680.140	201.863.152	Buildings Maintenance
Jasa professional	464.740.633	57.052.119	Professional fee
Gaji & tunjangan	1.336.450.800	4.239.743.327	Salaries and Wages
Transportasi	82.549.968	201.260.799	Transportation
Pajak final atas sewa	948.150.000	912.600.000	Final tax - rent
Insentif pajak penghasilan	(3.055.233)	(34.069.634)	Income tax Incentives
Bagian rugi (laba) entitas asosiasi	452.674.719	117.706.483	Share from loss (income) of associate
Sewa gedung	95.031.663	53.897.875	Building rent
Administrasi bank	7.778.655	9.258.677	Bank administration
Pendapatan sewa	(9.481.500.000)	(9.126.000.000)	Rent income
Dividen	(2.157.703.949)	(80.697.800.000)	Dividend
Diskonto aset keuangan	(1.045.974.128)	606.787.185	Discounting effect of financial assets
Kantor	6.914.505	91.348.841	Office
Jasa giro	(11.945.038)	(4.201.459)	Service fee
Lain-lain	721.574.015	2.345.563.296	Others
<b>Taksiran laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>1.107.797.945</b>	<b>1.459.336.180</b>	<b>Estimated taxable income of the Company</b>
<b>Taksiran laba kena pajak Perusahaan - dibulatkan</b>	<b>1.107.797.000</b>	<b>1.459.336.000</b>	<b>Estimated taxable income of the Company - rounded</b>
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expense:
Perusahaan	213.098.424	288.905.076	The Company
Entitas Anak	2.175.452.840	2.431.035.090	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>	<b>2.388.551.264</b>	<b>2.719.940.166</b>	<b>Current income tax expense</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			less prepaid income taxes:
Perusahaan	198.750.000	155.193.706	The Company
Entitas Anak	2.170.285.374	2.376.477.643	Subsidiaries
<b>Total pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<b>2.369.035.374</b>	<b>2.531.671.349</b>	<b>Total prepaid income taxes</b>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:			Estimated income tax payable Article 29:
Perusahaan	14.348.424	133.711.370	The Company
Entitas Anak	5.167.466	56.674.947	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>19.515.890</b>	<b>190.386.317</b>	<b>Total</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**c. Income Tax Expense (continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan:			<i>Estimated taxable income of the Company:</i>
Entitas Anak	1.788.554.783	1.292.522.191	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.788.554.783</u></b>	<b><u>1.292.522.191</u></b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi konsolidasian	8.167.094.679	4.998.538.518	<i>Consolidated profit before income tax per profit or loss</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2.953.896.715)	73.169.603.948	<i>Less profit before income tax of subsidiaries</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>5.213.197.964</b>	<b>78.168.142.466</b>	<b><i>Profit before income tax of the Company</i></b>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(1.146.903.552)	(17.196.991.343)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	960.680.427	16.884.203.892	<i>Permanent differences and income already subjected to final tax</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	243.715.548	321.053.960	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Manfaat pajak penghasilan - neto Perusahaan	57.492.423	8.266.509	<i>Income tax benefit - net the Company</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Entitas Anak	(94.598.004)	525.366.313	<i>Income tax benefit (expense) - net Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b><u>(37.105.581)</u></b>	<b><u>533.632.822</u></b>	<b>Total</b>

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The summary of income tax expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021, is as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak penghasilan kini:			<i>Current income tax expense:</i>
Perusahaan	213.098.424	288.905.076	<i>The Company</i>
Entitas Anak	2.175.452.840	2.433.152.590	<i>Subsidiaries</i>
<b>Sub-total</b>	<b><u>2.388.551.264</u></b>	<b><u>2.722.057.666</u></b>	<b>Sub-total</b>
Manfaat pajak tangguhan:			<i>Deferred tax benefits:</i>
Perusahaan	(57.492.423)	(8.266.509)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	94.598.004	(525.366.313)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Sub-total</b>	<b><u>37.105.581</u></b>	<b><u>(533.632.822)</u></b>	<b>Sub-total</b>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b><u>2.425.656.845</u></b>	<b><u>2.188.424.844</u></b>	<b>Income tax expense - net</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset Pajak Tangguhan**

Mutasi dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**18. TAXATION (continued)**

**d. Deferred Tax Assets**

The movements of the deferred tax assets are as follows:

		<b>2022</b>				
		<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit</b>	<b>Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
<b>Aset pajak tangguhan Perusahaan</b>						<b>Deferred tax assets Company</b>
Imbalan kerja karyawan		37.322.747	57.492.423	10.610.041	105.425.211	Employee benefits
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Imbalan kerja karyawan		4.236.694.987	531.637.513	22.328.118	4.790.660.618	Employee benefits
Penyisihan piutang usaha		254.884.074	-	-	254.884.074	Provision for trade receivables
Sub-total		<u>4.528.901.808</u>	<u>589.129.936</u>	<u>32.938.159</u>	<u>5.150.969.903</u>	Sub-total
<b>Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan</b>						<b>Deferred tax liabilities Company</b>
Revaluasi Aset Tetap		-	-	(1.691.523.684)	(1.691.523.684)	Fixed Assets Revaluations
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Revaluasi Aset Tetap		-	-	(4.682.570.982)	(4.682.570.982)	Fixed Assets Revaluations
Revaluasi properti investasi		-	(626.235.517)	-	(626.235.517)	Investment properties Revaluations
Sub-total		<u>-</u>	<u>(626.235.517)</u>	<u>(6.374.094.666)</u>	<u>(7.000.330.183)</u>	Sub-total
<b>Total</b>		<u><b>4.528.901.808</b></u>	<u><b>(37.105.581)</b></u>	<u><b>(6.341.156.507)</b></u>	<u><b>(1.849.360.280)</b></u>	<b>Total</b>
		<b>2021</b>				
		<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Manfaat Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit</b>	<b>Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
<b>Perusahaan</b>						<b>Company</b>
Imbalan kerja karyawan		15.471.890	8.266.509	13.584.348	37.322.747	Employee benefits
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Imbalan kerja karyawan		4.462.310.524	525.366.313	(750.981.850)	4.236.694.987	Employee benefits
Penyisihan piutang usaha		254.884.074	-	-	254.884.074	Provision for trade receivables
<b>Total</b>		<u><b>4.732.666.488</b></u>	<u><b>533.632.822</b></u>	<u><b>(737.397.502)</b></u>	<u><b>4.528.901.808</b></u>	<b>Total</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak**

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease 2019* ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlakupada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")  
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
  - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
  - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
  - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")  
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
  - a) 11% berlaku 1 April 2022;
  - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**18. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Regulations**

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH")  
The points of change include the following:
  - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
  - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
  - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law  
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
  - a) 11% effective April 1, 2022;
  - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
  - a) Biaya promosi dan penjualan;
  - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
  - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Takberwujud
  - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
  - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
  - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
  - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;

**18. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Regulations (continued)**

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
  - a) Promotion and sales costs;
  - b) Real uncollectible accounts receivable;
  - c) Formation or fertilization of a reserve fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
  - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
  - b) Further provisions are regulated in the PMK.
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax
9. Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation
  - a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;
  - b) Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan (lanjutan)

- c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha:
- 3 tahun untuk perseroan terbatas;
  - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka
- Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
- a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
  - b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") paling rendah 40%;
  - c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No. 9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

**18. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Regulations (continued)**

Adjustments to Income Tax Arrangements (continued)

- c) Term of business entity tax subject:
- 3 years for a limited liability company;
  - 4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises/joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.

**10. Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company**

There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:

- a) In the form of a Public Company;
- b) With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at least 40%;
- c) Meet certain requirements.

This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No. 9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.



**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Insentif Pajak Penghasilan (lanjutan)

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

**18. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Regulations (continued)**

Income Tax Incentives (continued)

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

**18. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Regulations (continued)**

Regulations for Job Creation Law (continued)

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18 / PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada laporan aktuarial dari KKA Marcel Pryadarshi Soepono masing-masing pada tanggal 20 Januari 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 were based on the actuarial reports KKA Marcel Pryadarshi Soepono dated January 20, 2023. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Umur pensiun normal	56 tahun / 56 years old	56 tahun / 56 years old	Retirement age
Kenaikan gaji tahunan	7%	7%	Annual salary increase
Tingkat diskonto tahunan	7,5%	7%	Annual discount rate
	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2015 / 2015 Indonesian Mortality Table	Mortality rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	1.474.840.897	1.960.385.006	Current service cost
Biaya bunga	2.018.337.568	1.866.991.619	Interest cost
Biaya bunga - entitas asosiasi	-	698.409	Interest cost - entity associations
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 32)</b>	<b>3.493.178.465</b>	<b>3.828.075.034</b>	<b>Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 32)</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	106.052.724	(2.262.857.986)	Actuarial losses (gain) arising from experience adjustments
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	46.476.108	(1.086.069.308)	Actuarial losses (gain) arising from changes in financial assumptions
<b>Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>152.528.832</b>	<b>(3.348.927.294)</b>	<b>Remeasurements recognized in other comprehensive income</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	19.423.351.295	20.354.673.994	Beginning balance
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	3.493.178.465	3.827.376.625	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Pembayaran imbalan kerja	(808.145.066)	(1.409.772.030)	Payment of employee benefits
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	152.528.832	(3.348.927.294)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>22.260.913.526</b>	<b>19.423.351.295</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

		<b>2022</b>		
		<b>Perubahan asumsi / Change in assumption</b>	<b>Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability (Dalam jutaan / in million)</b>	
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%		Kenaikan sebesar Rp 20.620 / Increase by Rp 20,620	Discount rate
	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%		Penurunan sebesar Rp 24.188 / Decrease by Rp 24,188	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%		Kenaikan sebesar Rp 24.325 / Increase by Rp 24,325	Salary growth rate
	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%		Penurunan sebesar Rp 20.486 / Decrease by Rp 20,486	
		<b>2021</b>		
		<b>Perubahan asumsi / Change in assumption</b>	<b>Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability (Dalam jutaan / in million)</b>	
Tingkat diskonto	Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%		Kenaikan sebesar Rp 21.628 / Increase by Rp 21,628	Discount rate
	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%		Penurunan sebesar Rp 27.836 / Decrease by Rp 27,836	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan menjadi 1% / Increase to 1%		Kenaikan sebesar Rp 27.800 / Increase by Rp 27,800	Salary growth rate
	Penurunan menjadi 1% / Decrease to 1%		Penurunan sebesar Rp 13.608 / Decrease by Rp 13,608	

**20. LIABILITAS SEWA**

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai jenis bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**20. LEASE LIABILITIES**

The Group has lease contracts for various items of buildings used in its operations. Leases of building generally have lease terms 2 years.

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

		<b>2021</b>	
Saldo awal tahun		<b>1.646.402.804</b>	Balance at beginning of year
Penambahan		-	Additional
Pembalikan		(1.646.402.804)	Reversal
<b>Saldo akhir tahun</b>		-	<b>Balance at end of year</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-	Less the portion that is due within a year
<b>Bagian jangka panjang</b>		-	<b>Long-term portion</b>

Pengurangan aset hak-guna adalah sehubungan dengan berakhirnya perjanjian sewa pada tahun 2021.

Deduction in right-of-use assets pertains to the termination of the lease agreement in 2021.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

	<u>2022</u>
PT Maybank Finance Indonesia	327.782.000
PT Dipo Star Finance	115.200.000
PT Toyota Astra Financial Services	79.394.000
PT BCA Finance	-
Total	<u>522.376.000</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(522.376.000)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>

**PT BCA Finance**

Pada tahun 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembelian mobil dengan PT BCA Finance dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 256.900.000 dalam jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga flat untuk tahun 2021 sebesar 3,68% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

Pada tahun 2022, Grup telah melunasi fasilitas pembiayaan ini.

**PT Dipo Star Finance**

Pada tahun 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembelian mobil dengan PT Dipo Star Finance dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 185.000.000 dalam jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

**PT Maybank Finance Indonesia**

Pada tahun 2022, Grup menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembelian mobil dengan PT Maybank Finance Indonesia dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 561.912.000 dalam jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga flat untuk tahun 2022 sebesar 4% per tahun.

**21. FIXED ASSET PURCHASING PAYABLE**

	<u>2021</u>	
	-	<i>PT Maybank Finance Indonesia</i>
	37.000.000	<i>PT Dipo Star Finance</i>
	-	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
	<u>32.112.200</u>	<i>PT BCA Finance</i>
Total	<u>69.112.200</u>	<i>Total</i>
	<u>(69.112.200)</u>	<i>Less the portion that is due within a year</i>
	<b>-</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

**PT BCA Finance**

*In 2020, the Company signed a financing facility agreement for car purchases with PT BCA Finance with a total amount of Rp 256,900,000, for a period of 24 months. This loan bears flat interest rates for 2021 of 3.68% per annum.*

*In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants. As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that all restrictions have been met.*

*On 2022, the Group has repaid the entire financing facility.*

**PT Dipo Star Finance**

*In 2021, the Company signed a financing facility agreement for car purchases with PT BCA Finance with a total amount of Rp 256,900,000 for a period of 12 months. This loan does not bear any interest.*

*In accordance with the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants. As of December 31, 2022, the Company's management believes that all restrictions have been met.*

**PT Maybank Finance Indonesia**

*In 2022, the Group signed into a financing facility agreement for car purchases with PT Maybank Finance Indonesia with a total amount of Rp 561,912,000, respectively, for a period of 24 months. This loan bears flat interest rates for 2022 of 4% per annum.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)**

**PT Maybank Finance Indonesia (lanjutan)**

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

**PT Toyota Astra Financial Services**

Pada tahun 2022, Grup menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan untuk pembelian mobil dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 136.104.000 dalam jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga flat untuk tahun 2022 masing-masing sebesar 5% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

**22. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**21. FIXED ASSET PURCHASING PAYABLE (continued)**

**PT Maybank Finance Indonesia (continued)**

In accordance with the loan agreement, the Group is required to comply with certain covenants. As of December 31, 2022, the Group's management believes that all restrictions have been met.

**PT Toyota Astra Financial Services**

In 2022, the Group signed into a financing facility agreement for car purchases with PT Toyota Astra Financial Services with a total amount of Rp 136,104,000, respectively, for a period of 24 months. This loan bears flat interest rates for 2022 of 5% per annum.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to comply with certain covenants. As of December 31, 2022, the Group's management believes that all restrictions have been met.

**22. SHARE CAPITAL**

The structure of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	
Ir. Willianto Ismadi	783.000.000	36,00%	78.300.000.000	Ir. Willianto Ismadi
PT Intan Pariwara	504.600.000	23,20%	50.460.000.000	PT Intan Pariwara
Aruwan Soenardi	261.000.000	12,00%	26.100.000.000	Aruwan Soenardi
Kristanto Widjaja	174.000.000	8,00%	17.400.000.000	Kristanto Widjaja
Tang Widiastuty	17.400.000	0,80%	1.740.000.000	Tang Widiastuty
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	435.014.753	20,00%	43.501.475.300	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.175.014.753</b>	<b>100,00%</b>	<b>217.501.475.300</b>	<b>Total</b>
Pemegang saham	2021			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal saham / Total share capital	
Ir. Willianto Ismadi	783.000.000	36,00%	78.300.000.000	Ir. Willianto Ismadi
PT Intan Pariwara	504.600.000	23,20%	50.460.000.000	PT Intan Pariwara
Aruwan Soenardi	261.000.000	12,00%	26.100.000.000	Aruwan Soenardi
Kristanto Widjaja	174.000.000	8,00%	17.400.000.000	Kristanto Widjaja
Tang Widiastuty	17.400.000	0,80%	1.740.000.000	Tang Widiastuty
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	435.000.000	20,00%	43.500.000.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.175.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>217.500.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 14.753 lembar dari pelaksanaan koversi Waran Seri 1. Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat 217.485.247 lembar Waran Seri 1 yang belum dikonversi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 29 Maret 2021 dari Audrey Tedja, S.H. Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk:

1. Menyetujui penggunaan laba ditahan Perusahaan sampai dengan tahun 2020 yang akan dibagikan sebagai deviden saham kepada para pemegang saham secara proporsional sebesar 90.000 saham senilai Rp 90.000.000.000, sehingga masing-masing para pemegang saham mendapat bagian sebagai berikut:

- Tuan Insinyur Willianto Ismadi senilai Rp 40.500.000.000 atau sebesar 40.500 saham
- PT Intan Pariwara senilai Rp 26.100.000.000 atau sebesar 26.100 saham
- Tuan Aruwan Soenardi senilai Rp 13.500.000.000 atau sebesar 13.500 saham
- Tuan Kristanto Widjaja senilai Rp 9.000.000.000 atau sebesar 9.000 saham
- Nyonya Tang Widiastuty senilai Rp 900.000.000 atau sebesar 900 saham

2. Menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham Perusahaan sebesar Rp 6.200.000.000 yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham Perseroan, yang untuk selanjutnya masing-masing para pemegang saham mendapat bagian sebagai berikut:

- Tuan Insinyur Willianto Ismadi senilai Rp 2.790.000.000 atau sebesar 2.790 saham
- PT Intan Pariwara senilai Rp 1.798.000.000 atau sebesar 1.798 saham
- Tuan Aruwan Soenardi senilai Rp 930.000.000 atau sebesar 930 saham
- Tuan Kristanto Widjaja senilai Rp 620.000.000 atau sebesar 620 saham
- Nyonya Tang Widiastuty senilai Rp 62.000.000 atau sebesar 62 saham

3. Menyetujui untuk mengkompensasikan atau mengkonversikan utang Perusahaan kepada para pemegang saham sebesar Rp 65.000.000.000 berdasarkan 5 (lima) Perjanjian Utang-Piutang Nomor 0201/PP-KW/VII/2014, Nomor 0202/PP-KW/VII/2014, Nomor 0203/PP-KW/VII/2014, Nomor 0204/PP-KW/VII/2014 dan Nomor 0205/PP-KW/VII/2014 menjadi setoran saham, sehingga masing-masing pemegang saham mendapatkan bagian sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

In 2022, the Company issued 14,753 new shares from the exercise of conversion Series 1 Warrants. As of December 31, 2022, there are 217,485,247 Series 1 Warrants that have not been converted.

Based on Notarial Deed No. 28 dated March 29, 2021 from Audrey Tedja, S.H. Mkn., notary in Jakarta, the shareholders decide to:

1. Approved the use of the Company's retained earnings until 2020 which will be distributed as share dividends to the shareholders proportionally in the amount of 90,000 shares worth Rp 90,000,000,000, so that each shareholder will receive the following share:

- Mr. Engineer Willianto Ismadi worth Rp 40,500,000,000 or 40,500 shares
- PT Intan Pariwara worth Rp 26,100,000,000 or 26,100 shares
- Mr. Aruwan Soenardi worth Rp 13,500,000,000 or 13,500 shares
- Mr. Kristanto Widjaja worth Rp 9,000,000,000 or 9,000 shares
- Mrs. Tang Widiastuty worth Rp 900,000,000 or 900 shares

2. Approved the distribution of bonus shares originating from the capitalization of the Company's premium shares amounting to Rp 6,200,000,000 which will be distributed proportionally to the shareholders of the Company, in which each shareholder will receive the following portion:

- Mr. Engineer Willianto Ismadi worth Rp 2,790,000,000 or 2,790 shares
- PT Intan Pariwara worth Rp 1,798,000,000 or 1,798 shares
- Mr. Aruwan Soenardi worth Rp. 930,000,000 or 930 shares
- Mr. Kristanto Widjaja worth Rp 620,000,000 or 620 shares
- Mrs. Tang Widiastuty worth Rp 62,000,000 or 62 shares

3. Approved to compensate or convert the Company's debt to shareholders in the amount of Rp 65,000,000,000 based on 5 (five) Debt-Receiveable Agreements Number 0201/PP-KW/VII/2014, Number 0202/PP-KW/VII/2014, Number 0203/PP-KW/VII/2014, Number 0204/PP-KW/VII/2014 and Number 0205/PP-KW/VII/2014 are paid in shares, that each shareholder gets the following share:

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- Tuan Insinyur Willianto Ismadi senilai Rp 29.250.000.000 atau sebesar 29.250 saham
  - PT Intan Pariwara senilai Rp 18.850.000.000 atau sebesar 18.850 saham
  - Tuan Aruwan Soenardi senilai Rp 9.750.000.000 atau sebesar 9.750 saham
  - Tuan Kristanto Widjaja senilai Rp 6.500.000.000 atau sebesar 6.500 saham
  - Nyonya Tang Widiastuty senilai Rp 650.000.000 atau sebesar 650 saham
4. Sehubungan dengan adanya pembagian saham senilai Rp 90.000.000.000, pembagian saham bonus senilai Rp 6.200.000.000 dan kompensasi/konversi utang menjadi saham senilai Rp 65.000.000.000, maka para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi sebesar Rp 696.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp 12.800.000.000 menjadi sebesar Rp 174.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 161.200.000.000 tersebut, diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional dari perolehan deviden saham, saham bonus dan konversi utang Perusahaan kepada para pemegang saham, yaitu:
- Tuan Ir. Willianto Ismadi sebesar Rp 72.540.000.000
  - PT Intan Pariwara sebesar Rp 46.748.000.000.
  - Tuan Aruwan Soenardi sebesar Rp 24.180.000.000
  - Tuan Kristanto Widjaja senilai Rp 16.120.000.000
  - Nyonya Tang Widiastuty senilai Rp 1.612.000.000

Akta ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019672.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021.

Pada tanggal 16 November 2021, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 2.175.000.000 lembar saham pada Bursa Efek Indonesia, yang terdiri dari 1.740.000.000 milik saham pendiri dan 435.000.000 milik masyarakat.

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

- Mr. Engineer Willianto Ismadi worth Rp 29,250,000,000 or 29,250 shares.
  - PT Intan Pariwara worth Rp 18,850,000,000 or 18,850 shares
  - Mr. Aruwan Soenardi worth Rp 9,750,000,000 or 9,750 shares
  - Mr. Kristanto Widjaja worth Rp 6,500,000,000 or 6,500 shares
  - Mrs. Tang Widiastuty worth Rp 650,000,000 or 650 shares.
4. In connection with the distribution of shares worth Rp 90,000,000,000, distribution of bonus shares worth Rp 6,200,000,000 and compensation/conversion of debt into shares of Rp 65,000,000,000, the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital which was originally Rp 20,000,000,000 to Rp 696,000,000,000 and the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp 12,800,000,000 to Rp 174,000,000,000, the increase in issued and paid-up capital of Rp 161,200,000,000, was taken by the shareholders proportionally from the acquisition of share dividends, bonus shares and conversion of the Company's debt to shareholders, namely:
- Mr. Ir. Willianto Ismadi worth Rp 72,540,000,000
  - PT Intan Pariwara worth Rp 46,748,000,000
  - Mr. Aruwan Soenardi worth Rp 24,180,000,000
  - Mr. Kristanto Widjaja worth Rp 16,120,000,000
  - Mrs. Tang Widiastuty worth Rp 1,612,000,000

*This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0019672.AH.01.02. Year 2021 dated March 30, 2021.*

*On November 16, 2021, the Company has listed all its shares of 2,175,000,000 on the Indonesia Stock Exchange, that consist of 1,740,000,000 belong to founding stockholders and 435,000,000 belong to public.*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pengampunan pajak	1.113.768.604	1.113.768.604	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	6.997.191.277	6.997.191.277	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control (Note 1d)
Agio saham dari:			Share premium from:
Penawaran umum perdana (Catatan 1c)	16.530.000.000	16.530.000.000	Initial public offering (Note 1c)
Warrant (Catatan 22)	1.003.528	-	Warrant (Note 22)
Lain-lain	12.301.353.000	12.301.353.000	Other
Biaya emisi (Catatan 1c)	(4.200.000.000)	(4.200.000.000)	Issuance cost (Note 1c)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>32.743.316.409</b>	<b>32.742.312.881</b>	<b>Balance at end of the year</b>

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerbitkan saham baru dari pelaksanaan Waran Seri 1 yang menghasilkan agio saham sebesar Rp 1.003.528.

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 29 Maret 2021 dari Audrey Tedja, S.H. Mkn., notaris di Jakarta, mengenai pembagian bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 6.200.000.000 yang dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham sehingga masing-masing para pemegang saham mendapat bagian sebagai berikut:

- Tuan Insinyur Willianto Ismadi senilai Rp 2.790.000.000 atau sebesar 2.790 saham
- PT Intan Pariwara senilai Rp 1.798.000.000 atau sebesar 1.798 saham
- Tuan Aruwan Soenardi senilai Rp 930.000.000 atau sebesar 930 saham
- Tuan Kristanto Widjaja senilai Rp 620.000.000 atau sebesar 620 saham
- Nyonya Tang Widyastuty senilai Rp 62.000.000 atau sebesar 62 saham

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019672.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021.

**24. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 29 Maret 2021 dari Notaris Audrey Tedja, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2020 sebesar Rp 500.000.000.

**23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

In 2022, the Company has issued new shares from the exercise of Series 1 Warrants which resulted in agio share amounting to Rp 1,003,528.

Based on Notarial Deed No. 28 dated March 29, 2021 from Audrey Tedja, S.H. Mkn., notary in Jakarta, regarding the distribution of bonuses derived from the capitalization of premium shares amounting to Rp 6,200,000,000 which is distributed proportionally to the shareholders so that each shareholder gets the following share:

- Mr. Engineer Willianto Ismadi worth Rp 2,790,000,000 or 2,790 shares
- PT Intan Pariwara worth Rp 1,798,000,000 or 1,798 shares
- Mr. Aruwan Soenardi worth Rp. 930,000,000 or 930 shares
- Mr. Kristanto Widjaja worth Rp 620,000,000 or 620 shares
- Mrs. Tang Widyastuty worth Rp 62,000,000 or 62 shares

This amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0019672.AH.01.02. Year 2021 dated March 30, 2021.

**24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Based on Notarial Deed No. 28 dated March 29, 2021 of Audret Tedja, S.H., M.Kn., the shareholders approved to appropriate the Company's profit for the year 2020 amounting to Rp 500,000,000.



**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. DIVIDEN**

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 30 Juni 2022 dari Audrey Tedja, S.H. Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju membagikan dividen atas saldo laba Perusahaan tahun 2021 sebesar 2.175 saham atau sebesar Rp 2.175.000.650.

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 29 Maret 2021 dari Audrey Tedja, S.H. Mkn., notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju membagikan dividen atas saldo laba Perusahaan tahun 2020 sebesar 90.000 saham atau sebesar Rp 90.000.000.000, sehingga masing-masing para pemegang saham mendapat bagian sebagai berikut:

- Tuan Insinyur Willianto Ismadi senilai Rp 40.500.000.000 atau sebesar 40.500 saham
- PT Intan Pariwara senilai Rp 26.100.000.000 atau sebesar 26.100 saham
- Tuan Aruwan Soenardi senilai Rp 13.500.000.000 atau sebesar 13.500 saham
- Tuan Kristanto Widjaja senilai Rp 9.000.000.000 atau sebesar 9.000 saham
- Nyonya Tang Widyastuty senilai Rp 900.000.000 atau sebesar 900 saham

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019672.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021.

**26. SALDO LABA**

	<u>2022</u>
Saldo laba awal tahun	19.756.998.590
Laba (rugi) neto tahun berjalan	6.219.279.955
Pembagian deviden (Catatan 25)	<u>(2.175.000.650)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>23.801.277.895</u></b>

**27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	<u>2022</u>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(379.840.975)
Selisih penilaian kembali aset tetap	166.793.975.410
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	<u>(2.568.627.842)</u>
<b>Total</b>	<b><u>163.845.506.593</u></b>

**25. DIVIDENDS**

Based on Notarial Deed No. 18 dated June 30, 2022 from Audrey Tedja, S.H. Mkn., a notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute dividends on the Company's 2021 retained earnings of 2,175 shares or Rp 2,175,000,650.

Based on Notarial Deed No. 28 dated March 29, 2021 from Audrey Tedja, S.H. Mkn., a notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute dividends on the Company's 2020 retained earnings of 90,000 shares or Rp 90,000,000,000, so that each shareholder will receive the following portion:

- Mr. Engineer Willianto Ismadi worth Rp 40,500,000,000 or 40,500 shares
- PT Intan Pariwara worth Rp 26,100,000,000 or 26,100 shares
- Mr. Aruwan Soenardi worth Rp 13,500,000,000 or 13,500 shares
- Mr. Kristanto Widjaja worth Rp 9,000,000,000 or 9,000 shares
- Mrs. Tang Widyastuty worth Rp 900,000,000 or 900 shares

This amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0019672.AH.01.02. Year 2021 dated March 30, 2021.

**26. RETAINED EARNING**

	<u>2021</u>	
	106.784.646.946	<i>Retained earning at the beginning of the year</i>
	2.972.351.644	<i>Net profit (loss) for the year</i>
	<u>(90.000.000.000)</u>	<i>Dividend shares (Note 25)</i>
<b>Balance at end of the year</b>	<b><u>19.756.998.590</u></b>	

**27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<u>2021</u>	
	318.931.616	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
	72.971.655.618	<i>Surplus revaluation of fixed assets</i>
	<u>(2.420.682.410)</u>	<i>Remeasurements of long-term employee benefits liability</i>
<b>Total</b>	<b><u>70.869.904.824</u></b>	<b>Total</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	(9.140.868)	(25.914.820)
Rugi neto tahun berjalan	(477.842.121)	(162.237.987)
Penghasilan komprehensif lain	28.071.966	(5.408.111)
Dividen	(17.296.741)	-
Setoran modal kepentingan nonpengendali (Catatan 1d)	450.000.000	184.420.050
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(26.207.764)</b>	<b>(9.140.868)</b>

**28. NON-CONTROLLING INTEREST**

*Balance at the beginning of the year  
Net loss for the year  
Other comprehensive income  
Dividends  
Paid-in capital from non-controlling interest (Note 1d)  
Balance at end of the year*

**29. PENDAPATAN NETO**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Barang</u>		
Penjualan	335.027.551.581	287.086.338.651
Diskon penjualan	(18.414.678.218)	(14.740.823.540)
Retur penjualan	(3.912.695.963)	(6.728.011.674)
<u>Jasa</u>		
Sewa	150.000.000	150.000.000
<b>Neto</b>	<b>312.850.177.400</b>	<b>265.767.503.437</b>

**29. NET REVENUES**

*Goods  
Bantex sales  
Sales discount  
Sales returns  
Service  
Rent  
Net*

Rincian berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

*The details based on customer type are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga	310.238.343.560	263.644.214.859
Pihak berelasi (Catatan 37)	2.611.833.840	2.123.288.578
<b>Total</b>	<b>312.850.177.400</b>	<b>265.767.503.437</b>

*Third parties  
Related parties (Notes 37)*

**Total**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

*For the periods December 31, 2022 and 2021, the Group engaged in sales transaction with related parties, as disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.*

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan neto.

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no revenues from any customers which are above 10% of the total net revenues.*

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Persediaan bahan baku pada awal tahun	33.097.753.866	26.150.511.485
Pembelian neto	114.448.156.571	98.751.491.570
Persediaan bahan baku pada akhir tahun (Catatan 7)	(39.526.774.783)	(33.097.753.866)
Persediaan bahan baku yang digunakan	108.019.135.654	91.804.249.189
Tenaga kerja langsung	18.465.940.276	17.452.789.694

*Raw materials at beginning of the year  
Net purchases  
Raw materials at the end of the year (Note 7)*

*Raw materials used  
Direct labor*

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

**30. COSTS OF REVENUES (continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya pabrikasi:			<i>Factory overhead:</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.979.380.969	5.066.861.853	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
BPJS JP & JHT	1.657.754.962	1.459.528.817	<i>BPJS JP &amp; JHT</i>
Listrik	1.651.618.714	1.210.577.520	<i>Electricity</i>
Royalti	1.536.229.629	1.866.936.973	<i>Royalty</i>
Supplies pabrik / fotokopi	1.068.302.831	998.676.765	<i>Factory supplies / photocopy</i>
Sparepart	738.968.612	1.132.244.177	<i>Sparepart</i>
Bahan abis pakai	417.760.901	341.810.731	<i>Wearable materials</i>
Transportasi	414.740.008	290.894.500	<i>Transportation</i>
Cetakan	346.804.126	361.574.263	<i>Printing</i>
Asuransi	319.658.937	310.464.318	<i>Insurance</i>
Peralatan pabrik	82.745.000	142.163.147	<i>Equipment factory</i>
Lain-lain	674.515.564	28.932.989	<i>Others</i>
Sub-total	<u>12.888.480.253</u>	<u>13.210.666.053</u>	<i>Sub-total</i>
Total biaya produksi	139.373.556.183	122.467.704.936	<i>Total production costs</i>
Persediaan dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	14.682.131.135	13.003.307.599	<i>Beginning of the year</i>
Akhir tahun	<u>(19.750.856.035)</u>	<u>(14.682.131.135)</u>	<i>End of year</i>
Harga pokok produksi	134.304.831.283	120.788.881.400	<i>Cost of goods sold</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	65.409.470.310	56.411.375.585	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian barang jadi	102.695.018.256	66.311.397.804	<i>Purchase of finished goods</i>
Akhir tahun	<u>(83.810.441.251)</u>	<u>(65.409.470.310)</u>	<i>End of year</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>218.598.878.598</u></b>	<b><u>178.102.184.479</u></b>	<b><i>Cost of Sales</i></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlahnya di atas 10% dari jumlah pendapatan neto.

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no purchases from any suppliers which are above 10% of the total net revenues.*

**31. BEBAN PENJUALAN**

**31. SELLING EXPENSES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	23.689.539.606	21.942.061.456	<i>Salary and allowances</i>
Pengiriman	4.767.051.793	3.272.036.827	<i>Freight out</i>
Iklan dan promosi	4.145.268.045	3.106.539.926	<i>Advertising and promotion</i>
Sparepart kendaraan	775.666.392	651.695.988	<i>Vehicle sparepart</i>
Transportasi	656.348.027	527.106.554	<i>Transportation</i>
Bahan bakar	591.493.245	517.174.771	<i>Fuel</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	261.576.636	324.640.018	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Pemeliharaan kendaraan	102.251.730	102.325.832	<i>Vehicle maintenance</i>
Hiburan	93.313.007	64.605.819	<i>Entertain</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>256.636.552</u>	<u>251.797.808</u>	<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
<b>Total</b>	<b><u>35.339.145.033</u></b>	<b><u>30.759.984.999</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Gaji dan tunjangan	29.713.551.933	28.354.243.429	Salary and allowances
Keperluan kantor	5.402.616.172	4.298.728.321	Office supplies
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	3.883.756.615	3.742.497.154	Depreciation of property investment (Note 12)
Imbalan kerja (Catatan 19)	3.493.178.465	3.828.075.034	Employee benefits (Note 19)
Jasa profesional	2.002.539.978	2.166.925.359	Professional fee
Pemeliharaan dan perbaikan	1.991.553.594	1.848.125.857	Repair and maintenance
Pajak	1.819.767.260	1.401.729.021	Tax
Perjalanan dinas	1.810.688.379	1.169.950.051	Travelling
Listrik, air, dan telepon	1.408.096.101	1.404.607.868	Electricity, water and telephone
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.273.259.375	1.317.333.920	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Legal dan perizinan	814.066.388	979.687.393	Legal and licensing
Asuransi	722.963.852	524.135.953	Insurance
Sewa	716.798.221	958.354.048	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	1.546.400.226	1.403.265.592	Others (each below Rp 200,000,000)
<b>Total</b>	<b>56.599.236.559</b>	<b>53.397.659.000</b>	<b>Total</b>

**33. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA**

**33. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Surplus nilai wajar properti investasi (Catatan 12)	2.846.525.076	-	Surplus in the value of the investment properties (Note 12)
Pendapatan penggantian biaya pengangkutan dan transportasi	2.129.206.699	181.610.472	Reimbursement income for freight and transportation
Pendapatan penggantian biaya ketenagakerjaan	1.953.363.999	1.958.000.235	Reimbursement income for labor costs
Beban (penghasilan) diskonto aset keuangan	1.045.974.128	(1.100.287.835)	Discounting effect of financial asset
Pendapatan penggantian biaya marketing	788.627.097	473.607.420	Marketing reimbursement income
Pendapatan sewa	693.533.062	10.363.116	Rental income
Keuntungan selisih kurs	270.853.754	2.292.560.439	Gain on exchange rate
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	131.498.216	24.040.130	Gain on sales of fixed assets (Note 11)
Bagian rugi entitas asosiasi (Catatan 10)	(452.674.746)	(212.594.346)	Share in loss of an associate (Note 10)
Pendapatan (beban) diskonto liabilitas keuangan	(425.646.600)	891.729.626	Discounting effect of financial liabilities
Pajak final	(1.016.490.000)	(973.100.000)	Final tax
Penjualan dan penghapusan investasi (Catatan 10)	-	(200.000.000)	Sales and write-off investment (Note 10)
Pemulihan piutang usaha	-	19.250.000	Recovery of trade receivable
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	(6.170.228)	Provision for impairment of trade receivable (Note 5)
Lain-lain - neto	875.745.402	418.259.354	Others - net
<b>Neto</b>	<b>8.840.516.087</b>	<b>3.777.268.383</b>	<b>Net</b>

**34. PENDAPATAN KEUANGAN**

**34. FINANCE INCOME**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bunga dari deposito bank	23.289.472	30.721.643	Interest from bank deposits
Bunga pinjaman	59.208.617	784.231.001	Interest loan
<b>Total</b>	<b>82.498.089</b>	<b>814.952.644</b>	<b>Total</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. BIAYA KEUANGAN**

	<u>2022</u>
Beban bunga pinjaman - neto	(2.972.687.453)
Beban administrasi bank	(96.149.254)
<b>Neto</b>	<b><u>(3.068.836.707)</u></b>

**35. FINANCE COSTS**

	<u>2021</u>	
	(2.881.465.537)	<i>Loan interest expense - net</i>
	(219.891.931)	<i>Bank administrative expense</i>
<b>Neto</b>	<b><u>(3.101.357.468)</u></b>	<b>Net</b>

**36. LABA NETO PER SAHAM**

Perhitungan laba neto per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Laba neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	6.219.279.955
Jumlah rata-rata saham tertimbang	2.117.930.870
<b>Laba neto per saham dasar</b>	<b>2,86</b>
<b>Laba neto per saham dilusian</b>	<b><u>2,94</u></b>

**36. EARNINGS PER SHARE**

Computation of earning per share for the years ended December 31, 2022 and 2021, is as follows:

	<u>2021</u>	
	2.972.351.644	<i>Net income for the period attributable to owners of the parent</i>
	1.403.359.890	<i>Weighted average number of shares</i>
<b>Laba neto per saham dasar</b>	<b>2,43</b>	<i>Basic earnings per share</i>
<b>Laba neto per saham dilusian</b>	<b><u>2,43</u></b>	<i>Diluted earnings per share</i>

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>	
LDC Stationery Pty Ltd.	2.488.605.197
PT Lyra Akrelux	874.990.771
Bino International Pte. Ltd.	-
Pencadangan penurunan nilai	(2.488.605.197)
<b>Total</b>	<b><u>874.990.771</u></b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b><u>0,16%</u></b>

**37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

In the course of the business activity, the Group has transactions with related parties.

The detail of related party transactions is as follows:

	<u>2021</u>	
	2.488.605.197	<i>Trade receivables (Note 5)</i>
	784.245.214	<i>LDC Stationery Pty. Ltd.</i>
	1.012.643.426	<i>PT Lyra Akrelux</i>
	(2.488.605.197)	<i>Bino International Pte. Ltd.</i>
		<i>Provision for impairment loss</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.796.888.640</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b><u>0,44%</u></b>	<b>Percentage to total assets</b>

	<u>2022</u>
<b>Piutang lain-lain (Catatan 6)</b>	
<u>Jangka pendek</u>	
PT Persada Bina Rekat Sejati	900.000.000
PT Lyra Akrelux	-
<u>Jangka panjang</u>	
PT Persada Bina Rekat Sejati	-
<b>Total</b>	<b><u>900.000.000</u></b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b><u>0,17%</u></b>

	<u>2021</u>	
	-	<i>Other receivables (Note 6)</i>
	129.166.544	<i>Short-term</i>
		<i>PT Persada Bina Rekat Sejati</i>
		<i>PT Lyra Akrelux</i>
	900.000.000	<i>long-term</i>
		<i>PT Persada Bina Rekat Sejati</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.029.166.544</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b><u>0,25%</u></b>	<b>Percentage to total assets</b>

	<u>2022</u>
<b>Utang usaha (Catatan 15)</b>	
PT Lyra Akrelux	1.215.099.142
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b><u>1,00%</u></b>

	<u>2021</u>	
	2.177.182.523	<i>Trade payables (Note 15)</i>
		<i>PT Lyra Akrelux</i>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b><u>3,12%</u></b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS

December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Utang lain-lain (Catatan 16)</b>			<b>Other payable (Note 16)</b>
<u>Jangka pendek</u>			<u>Short-term</u>
Bino International Pte. Ltd	1.927.451.548	1.849.478.847	Bino International Pte. Ltd
Bino International Pte. Ltd	5.372.220.150	-	Bino International Pte. Ltd
Diskonto liabilitas keuangan	(466.083.026)	-	Discounting effect of financial liabilities
<u>Jangka panjang</u>			<u>Long-term</u>
Bino International Pte. Ltd	-	5.372.220.150	Bino International Pte. Ltd
Diskonto liabilitas keuangan	-	(891.729.626)	Discounting effect of financial liabilities
<b>Total</b>	<b><u>6.833.588.672</u></b>	<b><u>6.329.969.371</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b><u>5,60%</u></b>	<b><u>9,08%</u></b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pendapatan neto (Catatan 29)</b>			<b>Net revenue (Note 29)</b>
PT Lyra Akrelux	<u>2.611.833.840</u>	<u>2.123.288.578</u>	PT Lyra Akrelux
<b>Persentase terhadap total pendapatan</b>	<b><u>0,83%</u></b>	<b><u>0,80%</u></b>	<b>Percentage to total revenue</b>

Utang lain-lain jangka panjang kepada Bino International Pte. Ltd. akan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun.

Other long-term payables to Bino International Pte. Ltd. bear interest at 7% per annum.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationships</u>	<u>Sifat Transaksi / Nature of Transactions</u>
PT Lyra Akrelux	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan pendapatan / trade receivables, other receivable, trade payables and revenue
Bino International Pte. Ltd.	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha dan utang lain-lain / trade receivables and other payables
LDC Stationery Pty. Ltd.	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha / trade receivables
PT Persada Bina Rekat Sejati	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / other receivables

Jangka pendek

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 1 Oktober 2018, PT Batara Indah Mulia (Entitas Anak) memiliki utang kepada Bino International Pte.Ltd. sebesar SGD 10.000 atau setara dengan Rp 108.181.250 pada 31 Maret 2021. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

Short-term

Based on the loan agreement dated October 1, 2018, PT Batara Indah Mulia (Subsidiary) has a debt to Bino International Pte.Ltd. amounting to SGD 10,000 or equivalent to Rp 108,181,250 as of March 31, 2021. The loan bears no interest, no guaranteed and maturity date on December 31, 2021.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Jangka panjang

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 30 Desember 2019, PT Batara Indah Mulia (Entitas Anak) memiliki utang kepada Bino International Pte.Ltd. sebesar SGD 500.000 atau setara dengan Rp 5.409.062.500 pada 31 Maret 2021. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2023.

Seluruh transaksi utang dan piutang antara Perusahaan dengan pihak berelasi tidak yang dikenakan bunga.

**38. INSTRUMEN KEUANGAN**

Kecuali untuk piutang lain-lain jangka panjang, investasi saham, utang bank, liabilitas sewa, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang dan uang jaminan, manajemen menganggap bahwa umlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Investasi saham tidak terdapat dalam pasar aktif, sehingga diukur berdasarkan penilaian manajemen (hirarki nilai wajar Tingkat 2).

Jumlah tercatat piutang lain-lain jangka panjang, utang bank, utang lain-lain pihak berelasi jangka panjang, liabilitas sewa, dan utang pembelian aset tetap mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

Nilai wajar uang jaminan diukur sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

**39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan yang dirangkum di bawah ini, dengan rincian sebagai berikut:

**a. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

**37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

Long-term

Based on the loan agreement dated December 30, 2019, PT Batara Indah Mulia (Subsidiary) has a debt to Bino International Pte.Ltd. respectively SGD 500,000 or equivalent to Rp 5,409,062,500 as of March 31, 2021. The loan bears no interest, no guaranteed and maturity date on July 31, 2023, respectively.

All payables and receivables transactions between the Company and related parties are not subject to interest.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Except for long-term other receivables, investment in shares, bank loans, lease liabilities, fixed asset purchase payables, long-term other payable to related parties and security deposits, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Investment shares are not included in an active market, so they are measured based on management's assessment (Level 2 fair value hierarchy).

The carrying amount of long-term other receivables, bank loans, long-term other payables to related parties, lease liabilities, and fixed asset purchase payables are close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

The fair value of security deposit is measured at cost since the fair value cannot be reliably determined.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased by considering the changes and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these financial risks with detail as follows:

**a. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Suku Bunga (lanjutan)**

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah kualitas kredit per aset keuangan yang Grup miliki pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Interest Rate Risk (continued)**

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

**b. Credit Risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the credit quality per class of financial assets that the Group held as of December 31, 2022 and 2021:

	2022					Total / Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Provision for impairment</i>	Total / Total		
Kas dan setara kas	8.951.447.003	-	-	-	8.951.447.003	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	25.761.430.867	11.473.833.317	3.668.926.578	(3.668.926.578)	37.235.264.184	Trade receivables	
Piutang lain-lain	23.933.865.083	-	-	-	23.933.865.083	Other receivables	
Uang jaminan	6.547.300	-	-	-	6.547.300	Security deposit	
Investasi saham	11.998.544.112	-	-	-	11.998.544.112	Investment in shares	
Aset lain-lain	1.040.000	-	-	-	1.040.000	Other assets	
<b>Total</b>	<b>70.652.874.365</b>	<b>11.473.833.317</b>	<b>3.668.926.578</b>	<b>(3.668.926.578)</b>	<b>82.126.707.682</b>	<b>Total</b>	



**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit (lanjutan)**

2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Provision for impairment</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	10.087.599.028	-	-	-	10.087.599.028	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.733.247.437	12.011.102.069	3.668.926.578	(3.668.926.578)	37.744.349.506	Trade receivables
Piutang lain-lain	970.270.010	-	-	-	970.270.010	Other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	20.283.574.869	-	-	-	20.283.574.869	Other receivables Long-term
Uang jaminan	34.388.300	-	-	-	34.388.300	Security deposit
Investasi saham	12.451.501.624	-	-	-	12.451.501.624	Investment in shares
Aset lain-lain	8.617.994	-	-	-	8.617.994	Other assets
<b>Total</b>	<b>69.569.199.262</b>	<b>12.011.102.069</b>	<b>3.668.926.578</b>	<b>(3.668.926.578)</b>	<b>81.580.301.331</b>	<b>Total</b>

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Credit Risk (continued)**

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is define as the risk when the cash flow of the Group shows difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The risk management that has been applied by the Group are as follows:

- 1) Periodically collect payment from customers so that collection will be on time.
- 2) Purchase on credits and reduce cash purchases.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2022 and 2021:

2022					
	Kurang dari 1 year / <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun / <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun / <i>more than 5 years</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>	
Utang usaha	13.635.139.394	-	-	13.635.139.394	Trade payables
Utang lain-lain	7.584.420.185	-	-	7.584.420.185	Other payables
Beban akrual	2.734.850.600	-	-	2.734.850.600	Accrued expenses
Utang bank	51.312.163.897	246.666.667	-	51.558.830.564	Bank loan
Utang pembelian aset tetap	522.376.000	-	-	522.376.000	Payables for purchase of fixed assets
<b>Total</b>	<b>75.788.950.076</b>	<b>246.666.667</b>	<b>-</b>	<b>76.035.616.743</b>	<b>Total</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

	2021				
	Kurang dari 1 year / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / more than 5 years	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang usaha	13.310.080.929	-	-	13.310.080.929	Trade payables
Utang lain-lain	2.622.126.104	4.480.490.524	-	7.102.616.628	Other payables
Beban akrual	1.204.322.758	-	-	1.204.322.758	Accrued expenses
Utang bank	25.159.102.507	2.216.666.667	-	27.375.769.174	Bank loan
Utang pembelian aset tetap	69.112.200	-	-	69.112.200	Payables for purchase of fixed assets
<b>Total</b>	<b>42.364.744.498</b>	<b>6.697.157.191</b>	<b>-</b>	<b>49.061.901.689</b>	<b>Total</b>

**40. MANAJEMEN PERMODALAN**

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Liabilitas	106.347.194.748
Dikurangi: Kas dan setara kas	8.951.447.003
<b>Liabilitas neto</b>	<b>97.395.747.745</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>437.865.368.437</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>0,22</b>

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Liquidity Risk (continued)**

**40. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

The gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2021	
Liabilitas	69.723.044.993	Liabilities
Dikurangi: Kas dan setara kas	10.087.599.028	Less: Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas neto</b>	<b>59.635.445.965</b>	<b>Net liabilities</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>340.860.075.427</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>0,17</b>	<b>Gearing ratio</b>

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Informasi menurut segmen kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

**41. SEGMENT INFORMATION**

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business.

Information based on bussiness activities segment is as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Alat tulis kantor / Office stationery	Sewa / Rent	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	443.923.830.158	9.481.500.000	(140.555.152.758)	312.850.177.400	Net revenues
Beban pokok pendapatan	342.670.531.356	-	(124.071.652.758)	218.598.878.598	Costs of revenues
Laba bruto	101.253.298.802	9.481.500.000	(16.483.500.000)	94.251.298.802	Gross profit
Beban penjualan	(35.369.145.033)	-	30.000.000	(35.339.145.033)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(56.259.347.696)	(7.193.388.863)	6.853.500.000	(56.599.236.559)	General and administrative expenses
Laba usaha per segmen	18.465.322.160	2.288.111.137	(9.600.000.000)	11.153.433.297	Operating profit per segment
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>379.570.309.318</b>	<b>164.642.253.867</b>	<b>-</b>	<b>544.212.563.185</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>21.406.931.556</b>	<b>21.081.133.261</b>	<b>63.859.129.931</b>	<b>106.347.194.748</b>	<b>Segment liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>					<b>Other segment Information</b>
Penyusutan	5.473.454.043	3.924.519.552	-	9.397.973.595	Depreciations
	31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Alat tulis kantor / Office stationery	Sewa / Rent	Eliminasi / Elimination	Total / Total	
Pendapatan neto	370.144.419.199	9.126.000.000	(113.502.915.762)	265.767.503.437	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(285.682.100.241)	-	107.579.915.762	(178.102.184.479)	Costs of revenues
Laba bruto	84.462.318.958	9.126.000.000	(5.923.000.000)	87.665.318.958	Gross profit
Beban penjualan	(30.606.128.999)	(183.856.000)	30.000.000	(30.759.984.999)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(44.703.737.736)	(15.191.921.264)	6.498.000.000	(53.397.659.000)	General and administrative expenses
Laba usaha per segmen	12.929.720.608	(6.249.777.264)	605.000.000	7.284.943.344	Operating profit per segment
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>338.225.341.948</b>	<b>260.894.386.739</b>	<b>(188.536.608.267)</b>	<b>410.583.120.420</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>128.632.132.349</b>	<b>15.249.791.472</b>	<b>(74.158.878.828)</b>	<b>69.723.044.993</b>	<b>Segment liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>					<b>Other segment Information</b>
Penyusutan	6.695.905.695	3.755.427.250	-	10.451.332.945	Depreciations

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

	2022	2021	<b>Not Affecting Cash Flows Activities</b>
<b>Aktivitas Yang Tidak Memengaruhi Arus Kas:</b>			
Penambahan modal saham melalui deviden saham	-	90.000.000.000	Shares capital increase through stock dividends
Penambahan modal saham melalui agio saham	-	6.200.000.000	Shares capital increase through share premium
Penambahan modal saham melalui utang pemegang saham	-	65.000.000.000	Shares capital increase through shareholder payables
Pengapusan aset hak-guna	-	1.646.402.806	Reversal of right-of-use assets
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka	1.367.896.475	-	Addition of fixed assets from the reclassification of advances
Penambahan aset tetap dari utang pembelian aset tetap	958.412.000	-	Addition of fixed assets from debt to purchase fixed assets
Mutasi piutang lain-lain akibat diskonto aset keuangan	(1.045.974.128)	1.767.843.114	Movement of other receivables due to discount of financial asset
Mutasi utang lain-lain akibat diskonto liabilitas keuangan	(425.646.600)	1.435.583.028	Movement of other debt due to discount of financial liabilities
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan			Changes in liability arising from financing activities were as follows:

	2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Perubahan selisih kurs / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembelian aset tetap	69.112.200	(505.148.200)	-	958.412.000	522.376.000	Fixed asset Purchasing payable
Utang bank	27.375.769.174	24.183.061.390	-	-	51.558.830.564	Bank loan
	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Perubahan selisih kurs / Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pemegang saham	84.801.900.000	(19.801.900.000)	-	(65.000.000.000)	-	Due to shareholder
Utang pembelian aset tetap	169.428.955	(100.316.755)	-	-	69.112.200	Fixed asset Purchasing payable
Liabilitas sewa	1.646.402.804	-	-	(1.646.402.804)	-	Lease liability
Utang bank	24.153.319.383	3.222.449.791	-	-	27.375.769.174	Bank loan

**43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

**43. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 / 31 Desember 2020 untuk akun imbalan kerja. Sehubungan dengan itu, Grup telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 / 31 Desember 2020, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 / 31 Desember 2020, untuk mengoreksi kesalahan dalam laporan keuangan.

The Group restated the consolidated financial statements for December 31, 2021 and January 1, 2021 / December 31, 2020 for employee benefits account. In this regard, the Group has restated its consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021 / December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2021 and January 1, 2021 / December 31, 2020, to correct the error in its financial statements.

Efek dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 / 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The effects of the restatement of the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and January 1, 2021 / December 31, 2020 is as follows:

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**43. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

<b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>				
	<b>Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported</b>	<b>Penyesuaian / Adjustment</b>	<b>Disajikan Kembali / As Restated</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Statement of Consolidated Financial Position</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Aset pajak tangguhan	5.953.924.085	(1.425.022.277)	4.528.901.808	Deferred tax assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>242.120.955.025</b>		<b>240.695.932.748</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Utang lain-lain - pihak berelasi	4.263.205.024	217.285.500	4.480.490.524	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	25.924.914.000	(6.501.562.705)	19.423.351.295	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>32.404.785.691</b>		<b>26.120.508.486</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Pendapatan komprehensif lainnya	70.769.624.714	100.280.110	70.869.904.824	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	14.497.616.956	4.759.381.634	19.256.998.590	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	(6.616.553)	(2.524.315)	(9.140.868)	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>	<b>336.002.937.998</b>		<b>340.860.075.427</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Laporan Laba Rugi Konsolidasian</b>				<b>Statements of Consolidated Profit or Loss</b>
Beban umum dan administrasi	(53.095.013.733)	(302.645.267)	(53.397.659.000)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	3.994.554.213	(217.285.828)	3.777.268.385	Other operating income - net
<b>Laba Usaha</b>	<b>7.804.874.439</b>		<b>7.284.943.674</b>	<b>Operating Profit</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b>7.804.874.439</b>	<b>(519.931.097)</b>	<b>7.284.943.342</b>	<b>Income Tax Expense - Net</b>
<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income (Loss)</b>
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang	3.223.104.000	125.823.294	3.348.927.294	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(709.089.040)	(28.308.462)	(737.397.502)	Related income tax
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Neto - Setelah Pajak</b>	<b>3.718.251.080</b>		<b>553.338.453</b>	<b>Other Comprehensive Income For the Year - Net of Tax</b>
<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>				
	<b>Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported</b>	<b>Penyesuaian / Adjustment</b>	<b>Disajikan Kembali / As Restated</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Statement of Consolidated Financial Position</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Aset pajak tangguhan	6.199.115.115	(1.466.448.628)	4.732.666.487	Deferred tax assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>219.359.713.141</b>		<b>217.893.264.513</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	27.033.059.000	(6.678.385.006)	20.354.673.994	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>122.480.384.737</b>		<b>115.801.999.731</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**43. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	<u>Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported</u>	<u>Penyesuaian / Adjustment</u>	<u>Disajikan Kembali / As Restated</u>	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	101.592.848.079	5.191.798.867	106.784.646.946	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	<u>(46.052.351)</u>	20.137.516	<u>(25.914.835)</u>	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>	<b><u>211.270.266.868</u></b>		<b><u>216.482.203.250</u></b>	<b>Total Equity</b>

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

**Utang Bank**

**Bank loans**

**PT Bino Mitra Sejati ("BMS")**

**PT Bino Mitra Sejati ("BMS")**

**PT Bank Sinarmas Tbk**

**PT Bank Sinarmas Tbk**

Berdasarkan Surat Kesepakatan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit No. SKL134/I/2023/CBM tanggal 31 Januari 2023, dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit No. SKL308/II/2023/CBM tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Letter of Agreement for Extending the Term of the Credit Facility No. SKL134/I/2023/CBM dated January 31, 2023, and Letter of Notification of Extension of Credit Facility Period No. SKL308/II/2023/CBM dated February 27, 2023, the Company obtained credit facilities from the following details:

Jangka Waktu	Berakhir tanggal 28 Februari 2023 / Maturity date February 28, 2023	Time period
Suku Bunga	10 % per tahun / 10 % per year	Interest rate
II. Fasilitas kredit	Demand Loan 3 Supply Chain Financing ("DL 3 - SCF") (Revolving Uncommitted)	Credit Facility
Plafond	Rp 10.000.000.000	Plafond
Jangka Waktu	Berakhir tanggal 28 Februari 2023 / Maturity date February 28, 2023	Time period
Suku Bunga	10,5 % per tahun / 10,5 % per year	Interest rate

Atas kedua fasilitas kredit tersebut Perusahaan dikenakan biaya taksasi internal sebesar Rp 5.000.000 per tahun.

For these two credit facilities, the Company is charged an internal taxation fee of IDR 5,000,000 per year.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan persediaan barang dari PT Cakrawala Mega Indah senilai Rp 900.000.000 dan aset tetap berupa 2unit kios di ITC Mangga Dua Lt. 1 Blok D67-68 dengan nilai pasar Rp 3.000.800.000.

The loans are secured by inventory from PT Cakrawala Mega Indah worth Rp 900,000,000 and fixed assets in the form of 2 kiosk units at ITC Mangga Dua Lt. 1 Block D67-68 with a market value of IDR 3,000,800,000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mengalami kondisi gagal bayar atas seluruh utang bank yang dimilikinya.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company did not incur default in all its bank loans.

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERMA PLASINDO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2022  
For the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

2) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

3) 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**45. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to disclosure of accounting policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16 Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use.
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

2) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

3) January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.